**KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Pembangunan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2016-2021 ini dapat terlaksana dengan Visi “Pertanian Maju dan Tangguh untuk Kesejahteraan yang Adil dan Merata”.

Rencana Strategis (Renstra) perubahan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 merupakan acuan dalam pelaksanaan program kerja pembangunan bidang/sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Namun proses pembangunan tersebut sangat dinamis dan cepat sehingga perencanaan serta target yang sudah ditetapkan harus disesuaikan sejalan dengan perubahan yang terjadi tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka disusunlah Perubahan Rencana strategis Dinas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Perubahan Rencana Strategis (Renstra) ini seperti hal-nya Renstra awal memberikan gambaran tentang pendahuluan, gambaran pelayanan perangkat daerah, isu-isu strategis berdasarkan tugas, pokok dan fungsi, visi, misi, tujuan dan sasaran, strategis dan kebijakan, rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, indikator kinerja perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD, penutup, dan lampiran.

Perbedaannya pada perubahan Renstra ini sistematika penulisannya disesuaikan dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017. Tujuan, Sasaran, Strategi, Program dan Kegiatan mengalami perubahan atau penambahan. Selain itu juga ada beberapa indikator yang mengalami penajaman ataupun perubahan dengan berdasarkan kepada hasil analisa dan evaluasi pada proses pembangunan yang sudah berjalan.

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 didasarkan kepada :

1. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata cara Perubahan RPJPD, RPJMD, RKPD.
2. Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (PRPJMD) Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021.
3. Data Statistik Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
4. Laporan evaluasi triwulan dan tahunan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 dan 2017.
5. Serta Dokumen pendukung lainnya.

Semoga Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2016-2021 ini menjadikan arah proses pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat lebih terarah lagi.

Kuala Tungkal, November 2017

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kabupaten Tanjung Jabung Barat

# Ir. ZAINUDIN, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19661024 199203 1 005

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR** I

**DAFTAR ISI** II

**DAFTAR TABEL** IV

**DAFTAR MATRIKS**  V

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang. 1

1.2 Landasan Hukum 4

1.3 Maksud dan Tujuan . 7

1.4 Sistematika Penulisan . 8

**BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan

Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat 10

2.2 Sumber Daya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kab. Tanjung Jabung Barat. 28

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kab. Tanjung Jabung Barat Periode Renstra 2010-2016 31

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Tanaman

Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat 42

**BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi . 45

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Tanjung

Jabung Barat . 46

3.3 Telaah Renstra Kementrian Pertanian dan Renstra Dinas Tanaman

Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat. 49

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup

Strategis. 59

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis . 62

**BAB IV TUJUAN DAN SASARAN**

* 1. Tujuan . 69

4.2 Sasaran Jangka Menengah . 70

**BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

5.1 Strategi . 79

5.2 Arah Kebijakan 82

**BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

6.1 Rencana Program dan Kegiatan . 79

6.2 Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif 82

**BAB VII KINERJA PENYELENGGARAN BIDANG URUSAN**

**BAB VII PENUTUP** ........................................................................................................ 86

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tabel |  | Halaman |
| 2.1  2.2  2.3  2.4  2.5  2.6  2.7  2.8  2.9  2.10  2.11  2.12  3.1  3.2  3.3  3.4  3.5  3.6  3.7  3.8  3.9  3.10  3.11  3.12  3.13 | Data Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016  Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016  Pembagian wilayah Administrasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat  Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat  Realisasi Pencapaian Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011-2015 (Dalam Juta Rupiah)  Anggaran dan Realisasi Pendanaan PelayananDinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011-2015 (Dalam Juta Rupiah)  Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat atas dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014  Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Tahun 2011-2015  Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija Tahun 2011-2015  Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sayuran dan Buah-buahan Semusim Tahun 2011-2015  Perkembangan Jumlah Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2011-2015 Kabupaten Tanjung Jabung Barat  Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2011-2015 Kabupaten Tanjung Jabung Barat  Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah  Target Pertumbuhan PDB Sektor dan Sub-sektor Pertanian Tahun 2015-2019 Harga Konstan 2010  Target Pertumbuhan PDB Sektor dan Sub-sektor Pertanian Tahun 2015-2019 Harga Konstan 2010  Sasaran Investasi PMDN dan MA Tahun 2015-2019  Sasaran Neraca Perdagangan Produk Pertanian Tahun 2015-2019  Sasaran PDB per Kapita Sektor Pertanian Tahun 2015-2019  Permasalahan Pelayanan OPD Berdasarkan Sasaran Renstra OPD Provinsi beserta Faktor penghambat dan pendorong keberhasilan penanganannya  Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten berdasarkan sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya  Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat  Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat  Permasalahan Pelayanan SKPD Berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah berserta Faktor penghambat dan pendorong keberhasilan penanganannya  Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikltura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya | 26  26  27  29  30  31  32  33  34  36  37  38  44  47  47  48  48  49  52  53  55  55  57 |
|  |  |  |

**DAFTAR MATRIKS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| MATRIKS |  | Halaman |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9. | Analisa faktor lingkungan strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat ...................................  Analisis SWOT KAFI vs KAFE Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat ...................................  Penetapan urutan asumsi strategis pilihan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat ............................  Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Tahun 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat ....................................................................................................  Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan ............................................  Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat ...............  Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Tahun 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat ...........................  Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Pendanaan Indikatif Tahun 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat ...........................  Indikator Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011-2016 yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD…………………………………........ | 64  66  67  73  76  77  82  83  85 |

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Perencanaan adalah suatu proses dalam menentukan tindakan masa depan yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Perencanaan pembangunan daerah merupakan satu entitas dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, dan merupakan fungsi utama dari manajemen pembangunan yang selalu diperlukan, karena kebutuhan akan pembangunan lebih besar dari sumberdaya yang tersedia. Melalui perencanaan pembangunan yang baik dapat dirumuskan kegiatan pembangunan yang efisien dan efektif, sehingga diperoleh hasil optimal dalam pemanfaatan sumberdaya dan potensi yang tersedia.

Untuk mendapatkan dukungan yang optimal bagi implementasinya, proses penyusunan dokumen Renstra OPD perlu membangun komitmen dan kesepakatan dari semua stakeholder (termasuk Forum Multi-stakeholder OPD) untuk mencapai tujuan Renstra OPD melalui proses yang transparan, demokratis, dan akuntabel dengan memadukan pendekatan

teknokratis, partisipatif, politik, bottom-up dan top-down. Pendekatan perencanaan strategis (manajemen strategis) merupakan proses perencanaan serangkaian kebijakan, perumusan rencana dan implementasi strategis yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan manajemen strategis akan dapat membantu suatu organisasi berfikir secara strategik dan mengembangkan strategi-strategi yang efektif, memperjelas arah visi dan misi masa depan, mampu merumuskan skala prioritas, mampu membuat keputusan sekarang dengan konsekuensi masa depan, mampu mengembangkan landasan yang koheren dan kokoh bagi pembuat keputusan, mampu menggunakan kekuasaan secara proporsional pada bidang di bawah kontrol organisasi, mampu memecahkan masalah utama organisasi, mampu menangani keadaan yang berubah dengan cepat secara efektif dan mampu membentuk kerja yang kompak berdasarkan keahlian.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 - 2021 adalah dokumen perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, disusun dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.

Mengacu kepada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka Penyusunan Dokumen Renstra 2016 – 2021 ini diawali dengan melakukan pengolahan data dan informasi mengenai gambaran pelayanan OPD Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan : analisis gambaran pelayanan SKPD Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, review terhadap Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi, penelahan draf RTRW Kabupaten Tanjung Jabung Barat, analisis terhadap Dokumen Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis, perumusan isu-isu strategis, perumusan visi dan misi, perumusan tujuan pelayanan jangka menengah dan perumusan sasaran jangka menengah.

Dengan tersusunnya Renstra ini diharapkan akan terciptanya koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga pelaksanaanya dapat terintegrasi dengan sektor dan sub sektor lainnya guna meningkatkan efisiensi pembangunan daerah, peningkatan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, juga diharapkan akan mampu mengantisipasi tantangan dinamika pembangunan pertanian di masa mendatang dan mampu memenuhi kebutuhan perkembangan teknologi dan isu global yang menjadi komitmen nasional.

### Landasan Hukum

Landasan idiil penyusunan Renstra ini adalah Pancasila dan Landasan Konstitusional adalah UUD 1945. sedangkan landasan operasional meliputi seluruh ketentuan Perundang-Undangan yang berkaitan langsung dengan pembangunan daerah yaitu :

1. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomo r126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Namor 58;
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan lembaran Negara Nomor 4700);
5. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan lembaran Negara Nomor 4741);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4816);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan lembaran Negara Nomor 4817);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
12. Peraturan Presiden Nomor 2Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 - 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan ke dua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan KLHS dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
16. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata cara Perubahan RPJPD, RPJMD, RKPD;
17. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tanjung Jabung Barat;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 13 Tahun 2008 tentang Sekretariat Dewan, Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor : 14 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah, Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor : 15 tahun 2008 tentang Lembaga Teknis Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 12 Tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013 – 2033;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2005-2025;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006 Nomor 23);

## Maksud dan Tujuan

* + 1. Maksud

1. Memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan dan masyarakat pertanian yang diharapkan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

## Sebagai acuan aparat Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan pertanian.

## Sebagai pangkal tolak dalam pengukuran kinerja dan akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

* + 1. Tujuan

1. Merencanakan dan melakukan perubahan strategis.
2. Mengelola dan memanfaatkan keberhasilan yang telah dicapai.
3. Berorientasi ke masa depan, berkeadilan dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan pelayanan prima kepada stake holders.
5. Meningkatkan komunikasi dan informasi pembangunan.
6. Digunakan sebagai pertanggung jawaban melalui penilaian terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilias dan Kinerja Instansi Pemerintah.
   1. **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 - 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI | |
| BAB I | PENDAHULUAN   * 1. Latar Belakang   2. Landasan Hukum   3. Maksud dan Tujuan   4. Sistematika penulisan |
| BAB II | GAMBARAN PELAYANAN DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB. TANJUNG JABUNG BARAT   * 1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi   2. Sumber Daya   3. Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Periode Renstra 2011-2016   4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat |
| BAB III | ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI   * 1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi   2. Telaahan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat   3. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Dinas Tanaman Pangan Jambi   4. Telaah Rancangan Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Tanjung Jabung Barat   5. Penentuan Isu-isu Strategis |
| BAB IV  BAB V  BAB VI  BAB VII  BAB VIII | TUJUAN DAN SASARAN  STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN  RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN  KINERJA PENYELENGGARAAN DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  PENUTUP |

**GAMBARAN PELAYANAN DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

**KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

## Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk dan ditetapkan dengan Perda Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sedangkan Tupoksinya diatur dalam Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 49 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang isinya sebagai berikut.

## 2.1.1 Tugas dan Fungsi

1. Tugas dan Fungsi Kepala Dinas

1. Tugas

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian.

1. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
2. Memberikan perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang tanaman pangan, hortikultura, pengelolaan lahan dan air, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian yang menjadi kewenangan kabupaten;
3. Menginventarisir seluruh permasalahan - permasalahan di bidang tanaman pangan, hortikultura, pengelolaan lahan dan air, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dan memberikan alternative pemecahan masalah;
4. Mengatur dan mengawasi balai benih komoditas tanaman pangan dan hortikultura;
5. Menyelenggarakan laboratorium dan pengujian mutu hasil dalam lingkup tanaman pangan dan hortikultura;
6. Menyelenggarakan penggunaan air irigasi berdasarkan peraturan provinsi;
7. Menyelenggarakan pemberian izin dan pengawasan produksi dan sertifikasi bibit;
8. Menyelenggarakan penanggulangan hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura ;
9. Menyelanggarakan pemberian izin usaha distribusi sarana produksi tanaman pangan dan hortikultura (pupuk, oba-obatan, peralatan dan sejenisnya), serta pengawasannya;
10. Mengembangkan komoditi tanaman pangan dan hortikultura unggulan daerah;
11. Melaksanakan kerjasama antar kabupaten/ kota dan provinsi dalam penanganan tanaman pangan dan hortikultura;
12. Menyelenggarakan dan mengawasi pembibitan/ pembenihan tanaman pangan dan hortikultura;
13. Menyelenggarakan pelayanan minimal dalam tanaman pangan dan hortikultura;
14. Menetapkan rencana pengembangan usaha tani menuju agribisnis;
15. Meningkatkan upaya peningkatan pendapatan daerah bidang tanaman pangan, hortikultura, pengelolaan lahan dan air, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.
16. Mengelola urusan rumah tangga dan ketata-usahaan dinas;
17. Mengkoordinasikan dan membina Sekretaris dan bidang di bawah lingkup tugasnya;
18. Mengkoordinasikan dan membina unit pelaksana teknis dinas di bawah lingkup tugasnya;
19. Melaksakan tugas - tugas lain yang diberikan Bupati.
20. Tugas dan Fungsi Sekretariat Dinas
21. Tugas

Memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

1. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Sekretaris Dinas menyelenggarakan fungsi:

1. Koordinasi penyusunan rencana strategis, rencana kerja, rencana program dan anggaran, pelaporan perencanaan dan akuntabiltas kinerja;
2. Pembinaan dan penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian meliputi: ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan aset dan perlengkapan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan kearsipan;
3. Pembinaan dan penyelenggaraan urusan keuangan meliputi: perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
4. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundangundangan;
5. pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
7. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Sub-bagian pada Sekretariat Dinas.
8. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Subbagian Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan dan Program meliputi:
9. Tugas

Melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan program.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Sub-bagian Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan Dan Program memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

1. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup perencanaan, evaluasi dan pelaporan program;
2. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan program dan anggaran;
3. Melakukan penyiapan dan pengumpulan bahan dari bidang-bidang untuk bahan rumusan kebijakan teknis dan operasional rencana kerja;
4. Melakukan penghimpunan, pengolahan dan penyiapan bahan evaluasi dan penilaian kinerja;
5. Melakukan penyiapan bahan koordinasi perencanaan dan anggaran meliputi anggaran APBD, APBN, PHLN baik kabupaten, provinsi dan pusat secara lintas program;
6. Melakukan penyusunan Laporan Kinerja (LKj), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD); dan
7. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
8. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Sub-bagian Keuangan meliputi:
9. Tugas

Melaksanakan urusan keuangan .

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Subbagian Keuangan memiliki uraian tugas pekerjaan, terdiri atas:

1. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup administrasi keuangan;
2. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi keuangan yang meliputi kegiatan pengelolaan dan pengendalian keuangan, perbendaharaaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
3. Melakukan pengelolaan administrasi keuangan meliputi kegiatan urusan gaji pegawai, pengendalian keuangan, pengujian dan penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM), perbendahaan, akuntansi, verifikasi, tindak lanjut LHP serta penyusunan laporan keuangan;
4. Melakukan penyiapan bahan evaluasi dan laporan administrasi keuangan;
5. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/ instansi terkait sesuai lingkup tugas; dan
6. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
7. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Subbagian Umum dan Kepegawaian meliputi:
8. Tugas

Melaksanakan urusan kepegawaian, ketatausahaan, penatausahaan aset dan perlengkapan, kerja sama, kehumasan, dan ketatalaksanaan.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Subbagian Umum dan Kepegawaian, memiliki uraian tugas pekerjaan, terdiri atas:

1. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup umum dan kepegawaian;
2. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana mutasi, promosi, kepangkatan, cuti, disiplin, pengembangan pegawai dan kesejahteraan pegawai;
3. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis pengelolaan ketatausahaan yang meliputi pengelolaan administrasi surat menyurat, tata naskah dinas, dan penataan kearsipan;
4. Melakukan pengelolaan dan penyusunan laporan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, peraturan perundang-undangan, tatalaksana, dan hubungan masyarakat;
5. Melakukan pemeliharaan dan pengelolaan aset dan perlengkapan, pengelolaan inventaris barang milik negara dan penyusunan laporan aset;
6. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkup tugas; dan
7. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
8. Tugas dan Fungsi Bidang Prasarana Sarana
9. Tugas

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana.

1. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan di bidang prasarana dan sarana pertanian;
2. Penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
3. Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
4. Penyediaan, pengawasan, dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
5. Pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
6. Pemberian fasilitasi investasi pertanian;
7. Pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana sarana pertanian
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
9. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Prasarana Sarana meliputi :
10. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Lahan dan Irigasi meliputi:
11. Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan serta evaluasi di bidang pengelolaan lahan dan irigasi.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Lahan dan Irigasi memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

* 1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Lahan dan Irigasi;
  2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, di bidang pengembangan lahan dan irigasi pertanian;
  3. Melakukan penyiapan bahan penyediaan lahan, jalan usaha tani, dan jaringan irigasi tersier;
  4. Melakukan penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, otimalisasi dan pengendalian lahan pertanian;
  5. Melakukan penyiapan bahan pengembangan tata ruang dan tata guna lahan pertanian;
  6. Melakukan penyiapan bahan bimbingan pemberdayaan kelembagaan pemakai air;
  7. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Lahan dan Irigasi; dan
  8. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

1. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Pupuk, Pestisida, Alat Dan Mesin meliputi
2. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan serta evaluasi lingkup pupuk, pestisida, alat dan mesin tanaman pangan dan hortikultura.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Pupuk, Pestisida, Alat Dan Mesin memiliki uraian tugas pekerjaan, terdiri atas:

* 1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
  2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang pupuk, pestisida, alat dan mesin;
  3. Melakukan penyediaan pupuk, pestisida, alat dan mesin;
  4. Melakukan pegawasan peredaran dan pendaftaran pupuk, pestisida, alat dan mesin;
  5. Melakukan penjaminan mutu pupuk, pestisida, alat dan mesin;
  6. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
  7. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya

1. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Pembiayaan dan Investasi, meliputi:
2. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan serta evaluasi lingkup pembiayaan dan investasi.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Pembiayaan dan Investasi memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas berikut:

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis di bidang pembiayaan tanaman pangan dan hortikultura;
3. Melakukan pendampingan dan supervisi di bidang pembiayaan tanaman pangan dan hortikultura;
4. Melakukan bimbingan, identifikasi potensi pembiayaan dan fasilitasi investasi tanaman pangan dan hortikultura sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan petani/pelaku usaha;
5. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
6. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

D. Tugas dan Fungsi Bidang Tanaman Pangan

1. Tugas

Melaksanakanpenyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi bidang tanaman pangan.

1. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Tanaman Pangan menyelenggarakan fungsi:

* 1. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
  2. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
  3. Pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang tanaman pangan;
  4. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan;
  5. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
  6. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
  7. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan;
  8. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan; dan
  9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

1. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Tanaman Pangan
   1. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Produksi Tanaman Pangan, meliputi:
2. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi lingkup produksi tanaman pangan.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Produksi Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

* 1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
  2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan lingkup peningkatan produksi tanaman pangan;
  3. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana tanam dan produksi tanaman pangan;
  4. Melakukan bimbingan peningkatan mutu dan produksi tanaman pangan;
  5. Melakukan bimbingan, pengawasan, standarisasi terhadap terhadap penerapan teknologi budidaya sesuai anjuran untuk peningkatan produksi tanaman pangan;
  6. Melakukan pengawasan secara berkelanjutan terhadap kelestarian lingkungan dalam meningkatkan produksivitas tanaman pangan;
  7. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
  8. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
  9. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Perbenihan Dan Perlindungan Tanaman Pangan meliputi:

1. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi lingkup perbenihan dan perlindungan tanaman pangan.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Perbenihan Dan Perlindungan Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan perbenihan dan perlindungan tanaman pangan;
3. Melakukan penyiapan bahan penyediaan dan pengawasan peredaran benih tanaman pangan;
4. Melakukan penyiapan bahan pengawasan, pengujian mutu, sertifikasi benih dan pengendaliaan sumber benih benih tanaman pangan;
5. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan benih dan pengembangan vaerietas unggul serta rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar lingkup tanaman pangan;
6. Melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis perbenihan dan kelembagaan benih tanaman pangan;
7. Melakukan penyiapan bahan pengendalian, pemantauan, bimbingan operasional pengamatan dan peramalan serta bimbingan kelembagaan Organisasi Penggangu Tanaman (OPT) tanaman pangan;
8. Melakukan penyiapan pengelolaan data OPT tanaman pangan;
9. Melakukan penyiapan bahan sekolah lapang pengendalian hama terpadu tanaman pangan;
10. Melakukan penyiapan bahan penanganan dampak perubahan iklim dan penanggulangan bencana alam lingkup tanaman pangan;
11. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
12. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
    1. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan meliputi:
13. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi lingkup pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja

dan anggaran seksi;

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan lingkup pengolahan hasil tanaman pangan;
2. Melakukan penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan unit serta kebutuhan alat pengolahan hasil tanaman pangan;
3. Melakukan penyiapan perkiraan kehilangan hasil produksi pertanian serta analisa usahatani untuk produksi tanaman pangan;
4. Melakukan identifikasi potensi pemasaran dan pengolahan hasil tanaman pangan sesuai karakteristik pelaku usaha;
5. Melakukan penyiapan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP);
6. Melakukan pelayanan dan pengembangan informasi pasar tanaman pangan;
7. Melakukan fasilitasi promosi produk tanaman pangan;
8. Melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
9. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
10. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
11. melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
12. Tugas dan Fungsi Bidang Hortikultura
13. Tugas

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura.

1. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Hortikultura menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
2. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura;
3. Pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura;
4. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura;
5. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura;
6. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
7. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura;
8. Pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura; dan
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
10. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Hortikultura
11. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Produksi Hortikultura, meliputi:
12. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi lingkup produksi.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Produksi Hortikultura memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan lingkup peningkatan produksi hortikultura;
3. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana tanam dan produksi hortikultura;
4. Melakukan bimbingan peningkatan mutu dan produksi hortikultura;
5. Melakukan bimbingan penerapan teknologi hortikultura;
6. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
7. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
8. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Perbenihan dan Perlindungan meliputi:
9. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi lingkup perbenihan dan perlindungan hortikultura.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Perbenihan dan Perlindungan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan perbenihan dan perlindungan hortikultura;
3. Melakukan penyiapan bahan penyediaan dan pengawasan peredaran benih hortikultura;
4. Melakukan penyiapan bahan pengawasan, pengujian mutu, sertifikasi benih dan pengendaliaan sumber benih hortikultura;
5. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan benih dan pengembangan vaerietas unggul serta rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar lingkup hortikultura;
6. Melakukan penyiapan bahan bimbingan produksi benih unggul hasil kultur jaringan dan kelembagaan benih hortikultura;
7. Melakukan penyiapan bahan pengendalian, pemantauan, bimbingan operasional pengamatan dan peramalan serta bimbingan kelembagaan Organisasi Penggangu Tanaman (OPT) hortikultura;
8. Melakukan penyiapan pengelolaan data OPT hortikultura;
9. Melakukan penyiapan bahan sekolah lapang pengendalian hama terpadu hortikultura;
10. Melakukan penyiapan bahan penanganan dampak perubahan iklim dan penanggulangan bencana alam lingkup hortikultura;
11. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
12. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
13. Tugas dan Uraian Tugas Seksi pengolahan dan pemasaran Hortikultura
14. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi lingkup pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura memiliki uraian tugas pekerjaan sebagai berikut:

* 1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
  2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan lingkup pengolahan hasil hortikultura;
  3. Melakukan penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan unit pengolahan hasil hortikultura;
  4. Melakukan penyiapan bahan kebutuhan alat pengolahan hasil hortikultura;
  5. Melakukan penyiapan perkiraan kehilangan hasil produksi serta analisa usahatani lingkup hortikultura.
  6. Melakukan identifikasi potensi pemasaran dan pengolahan hasil hortikultura sesuai karakteristik pelaku usaha;
  7. Melakukan penyiapan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP) lingkup hortikultura;
  8. Melakukan pelayanan dan pengembangan informasi pasar hortikultura;
  9. Melakukan fasilitasi promosi produk hortikultura;
  10. Melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura;
  11. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura;
  12. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
  13. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

1. Tugas dan Fungsi Bidang Penyuluhan
2. Tugas

Melaksanakan penyusunan kebijakan, programa dan pelaksanaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura.

1. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kelompok Bidang Penyuluhan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan dan programa penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
2. Pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
3. Pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
4. Pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
5. Pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
6. Peningkatan kapasitas dan administrasi penilaian penyuluh tanaman pangan dan hortikultura;
7. Pemantauan dan evaluasi di bidang penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
9. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Pada Kelompok Bidang Penyuluhan
10. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Kelembagaan meliputi:
11. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi lingkup kelembagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Kelembagaan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

* 1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
  2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan lingkup kelembagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  3. Melakukan penyiapan bahan penguatan, pengembangan, peningkatan kapasitas lingkup kelembagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  4. Melakukan penyiapan bahan penguatan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas kelembagaan petani tanaman pangan dan hortikultura;
  5. Melakukan penyiapan bahan dan fasilitasi akreditasi kelembagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  6. Melakukan penyiapan bahan dan fasilitasi sertifikasi dan akreditasi kelembagaan petani tanaman pangan dan hortikultura;
  7. Melakukan penyiapan bahan penilaian dan pemberian penghargaan balai penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  8. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
  9. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

1. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Ketenagaan meliputi :
2. Tugas

Melaksanakanpenyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi lingkup ketenagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Ketenagaan Penyuluhan Pertanian memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan ketenagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
3. Melakukan penyusunan administrasi penilaian angka kredit dan pengelolaan basis data (database) ketenagaan penyuluh tanaman pangan dan hortikultura;
4. Melakukan penyiapan bahan pengembangan kompetensi kerja ketenagaan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
5. Melakukan penyiapan bahan dan fasilitasi penilaian dan pemberian penghargaan penyuluh tanaman pangan dan hortikultura;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
7. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi;
8. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.
9. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Metode dan Informasi meliputi
10. Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi lingkup metode dan informasi penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura.

1. Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Metode dan Informasi memiliki uraian tugas pekerjaan, sebagai berikut:

* 1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
  2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan program penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  3. Melakukan penyiapan bahan penyusunan materi dan pengembangan metodologi penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  4. Melakukan penyiapan bahan supervisi materi dan pengembangan metodologi penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  5. Melakukan penyiapan bahan informasi dan media penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  6. Melakukan penyiapan bahan pengembangan dan pengelolaan sistem manajemen informasi penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
  7. Melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi; dan
  8. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

1. Kelompok Jabatan Fungsional
2. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan fungsional:
3. Penyuluh Pertanian;
4. Pengawas Benih Tanaman;
5. Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan;
6. Pengawas Mutu Hasil Pertanian;
7. Analis Pasar Hasil Pertanian.
8. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas:
9. Jabatan fungsional Penyuluh Pertanian mempunyai tugas antara lain:
10. Melakukan penyusunan programa penyuluhan pertanian;
11. Melakukan perencanaan dan penerapan metode penyuluhan pertanian;
12. Pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
13. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
14. Jabatan fungsional Pengawas Benih Tanaman mempunyai tugas antara lain:
15. Melakukan penyusunan rencana pengawasan benih;
16. Melakukan pengawasan peredaran dan sertifikasi benih;
17. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
18. Jabatan fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan mempunyai tugas antara lain:
19. Melakukan pengendalian hama pengganggu tumbuhan;
20. Melakukan pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
21. Melakukan pengendalian dan penggulangan dampak perubahan iklim;
22. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
23. Jabatan fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian mempunyai tugas antara lain:
24. Melakukan pengawasan mutu hasil pertanian;
25. Melakukan pengujian mutu hasil pertanian;
26. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
27. Jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian mempunyai tugas antara lain:
28. Melakukan pengumpulan data harga komoditi, saprodi dan biaya usaha tani;
29. Melakukan analisis data harga komoditi, saprodi dan biaya usaha tani;
30. Melakukan penyebarluasan data harga komoditi, saprodi dan biaya usaha tani;
31. Melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

## 2.1.2 Struktur Organisasi

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris dengan membawahi 3 (Tiga) kepala sub-bagian, yaitu :
3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
4. Kepala Sub Bagian Keuangan,
5. Kepala Sub Bagian Perencanaan, MES, dan Pelaporan.
6. Bidang Prasarana Sarana dipimpin oleh kepala bidang dengan membawahi 3 (Tiga) kepala seksi, yaitu :
7. Kepala Seksi Lahan dan Irigasi,
8. Kepala Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian,
9. Kepala Seksi Pembiayaan dan Investasi.
10. Bidang Tanaman Pangan dipimpin oleh kepala bidang dengan membawahi 3 (Tiga) kepala seksi, yaitu :
11. Kepala Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan,
12. Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan,
13. Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan.
14. Bidang Hortikultura dipimpin oleh kepala bidang dengan membawahi 3 (Tiga) kepala seksi, yaitu :
15. Kepala Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura,
16. Kepala Seksi Produksi Hortikultura,
17. Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura.
18. Bidang Penyuluhan dipimpin oleh Kepala Bidang dengan membawahi 3 (Tiga) kepala seksi, yaitu :
19. Kepala Seksi Kelembagaan,
20. Kepala Seksi Ketenagaan,
21. Kepala Seksi Metode dan Informasi.
22. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) yang dipimpin oleh Kepala UPTD dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas, yaitu :
23. Kepala UPTD Balai Benih Induk Teluk Nilau,
24. Kepala UPTD TPH Tungkal Ulu (Pelabuhan Dagang dan Batang Asam),
25. Kepala UPTD TPH Pengabuan (Senyerang),
26. Kepala UPTD TPH Merlung (Muara Papalik, Renah Mendaluh, Merlung),
27. Kepala UPTD TPH Tungkal Ilir (Seberang Kota, Betara Dan Kuala Betara).
28. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :
29. Kelompok jabatan fungsional penyuluh pertanian,
30. Kelompok jabatan fungsional pengendali organisme penganggu tumbuhan, pengawas benih,
31. Kelompok jabatan fungsional pengawas mutu hasil pertanian, analisis pasar hasil pertanian.
    1. **Sumber Daya**

## Sumber Daya Aparatur

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat keadaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebanyak 62 orang, dan pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebanyak 251 orang dengan golongan sebagai berikut.

**Tabel 2.1** Data Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Golongan**  **(Pegawai Negeri/TKK)** | **Keadaan 31 Desember 2016**  **(orang)** | **Keadaan 01 Januari 2017**  **(orang)** |
| IV | 3 | 20 |
| III | 18 | 74 |
| II | 4 | 13 |
| I | - | - |
| Non Eselon (Fungsional) |  | 16 |
| Tenaga Kerja Kontrak | 35 | 46 |
| Tenaga Kerja Sementara | 2 | 2 |
| THL Penyuluh Daerah |  | 43 |
| THL Penyuluh Pusat |  | 5 |
| PPL Swadaya |  | 32 |
| **Jumlah** | **62** | **251** |

**Tabel 2.2** Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2015

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan** | **Jenis Kelompok** | | | | | **Jumlah** | **Gapoktan** |
| **BDK** | **Pemula** | **Lanjutan** | **Madya** | **Utama** |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6  7  8  9  10  11  12  13 | Tungkal Ilir  Sebrang Kota  Bram Itam  Betara  Kuala Betara  Pengabuan  Senyerang  Tungkal Ulu  Batang Asam  Tebing Tinggi  Merlung  Renah Mendaluh  Muara Papalik | 0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0 | 73  66  93  78  94  70  78  95  122  87  33  75  23 | 7  8  5  25  15  28  27  13  3  52  80  26  106 | 1  0  1  3  0  2  2  0  0  7  1  0  23 | -  -  -  -  -  -  -  -  -  -  -  -  - | 81  75  99  106  109  100  107  108  125  146  114  101  152 | 9  8  10  11  10  7  10  10  8  8  9  10  7 |
| **Jumlah** | | **0** | **987** | **395** | **40** | **0** | **1.422** | **117** |

## 2.2.2 Sumber Daya Pertanian

2.2.2.1 Letak Wilayah dan Batas Administrasi

Tanjung Jabung Barat adalah salah satu kabupaten yang terletak di pantai timur Provinsi Jambi, tepatnya antara O°53’-1°41’ Lintang Selatan dan 103°.23’-104.21’ Bujur Timur. Berdasarkan letak geografis Kabupaten Tanjung Jabung Barat berbatasan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Selat Berhala.
2. Sebelah selatan batasan dengan Kabupaten Batanghari.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Berhala dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 13 (tiga belas) kecamatan, yaitu Kecamatan Tungkal Ilir, Kecamatan Bram Itam, Kecamatan Sebrang Kota, Kecamatan Betara, Kecamatan Kuala Betara, Kecamatan Pengabuan, Kecamatan Pengabuan, Kecamatan Tungkal Ulu, Kecamatan Batang Asam, Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Merlung, Kecamatan Muara Papalik dan Kecamatan Renah Mendaluh dengan jumlah desa sebanyak 54 (lima puluh empat) dan kelurahan sebanyak 16 (enam belas). Luas wilayah keseluruhan adalah 5.009,82 km² atau sekitar ± 26,68 % dari total luas Provinsi Jambi. Untuk lebih jelasnya luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat per kecamatan dan jumlah desa/kelurahan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3** Pembagian wilayah Administrasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kecamatan** | **Ibu Kota** | **Luas**  **(km2)** | **Kelurahan/Desa** | | |
| **Kel** | **Desa** | **Jumlah** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13 | Tungkal Ilir  Bramitam  Sebrang Kota  Betara  Kuala Betara  Pengabuan  Senyerang  Tungkal Ulu  Batang Asam  Tebing Tinggi  Merlung  Muara Papalik  Renah Mendaluh | Kuala Tungkal  Bramitam Kiri  Tungkal V  Teluk Sialang  Mekar Jaya  Teluk Nilau  Senyerang  Pel. Dagang  Dusun Kebun  Tebing Tinggi  Merlung  Rantaru Badak  Lubuk Kambing | 100,31  312,66  121,29  570,21  185,89  440,13  426,63  345,69  1.042,37  342,89  311,65  336,38  473,72 | 4  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1 | 2  3  3  3  3  3  6  6  5  4  7  4  5 | 6  4  4  4  4  4  7  7  6  5  8  5  6 |
| **Jumlah** | | | **5.009,82** | **16** | **54** | **70** |

*Sumber : Tanjung Jabung Barat dalam Angka tahun 2014 (BPS)*

2.2.2.2 Tofografi

Keadaan tofografi Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian 0 - 500 meter dari permukaan laut. Berdasarkan lereng dan ketinggian, maka disusunlah wilayah lahan usaha dibidang pertanian yang merupakan arahan teknis, areal-areal mana yang dapat dan boleh diusahakan tanpa mengganggu dan merusak sumber daya alam, terutama tanah dan air.

Mengacu kepada Rancangan Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2006 - 2025, bahwa untuk membangun Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berbasis pertanian dengan orientasi agribisnis dan agroindustri yang bermuara pada ekonomi kerakyatan, maka wilayah pembangunan dibagi kedalam 3 (tiga) wilayah, yaitu :

a) Wilayah Basah, di wilayah ini dikembangkan padi, palawija, sayur-sayuran, dan pengembangan peternakan besar dan aneka ternak.

b) Wilayah basah/kering, di wilayah ini yang dikembangkan adalah padi, palawija, sayur-sayuran dan ternak besar (sapi dan kambing) dan aneka ternak. Kebijakan yang diambil adalah meningkatkan produksi penyangga pangan daerah. Wilayah ini disebut juga wilayah penyangga ketahanan pangan.

c) Wilayah kering. Di wilayah ini dikembangkan ternak besar dan tanaman buah-buahan serta tanaman pangan dilahan kering.

2.2.2.3 Iklim dan Cuaca

Kabupaten Tanjung Jabung Barat beriklim tropis dengan temperatur rata-rata 26,9°C, suhu minimum 21°C dan suhu maksimum 32°C. Curah hujan rata-rata berkisar antara 2000 - 3500 MM/tahun. Atau rata-rata berkisar antara 210,3 mm / bulan dengan hari hujan 9,7 hari/bulan.

Dari data tersebut dapat diartikan, distribusi hujan bulanan cukup merata. Puncak bulan basah terjadi pada bulan-bulan Agustus - Nopember dan bulan kering pada bulan Mei - Juli.

## 2.2.2.4 Kependudukan

Jumlah penduduk merupakan modal dasar dalam pembangunan. Namun jumlah penduduk yang besar jika tidak diikuti dengan peningkatan kualitas SDM nya justru dapat menjadi beban pembangunan. Oleh karena itu masalah kependudukan harus mendapat perhatian yang seksama, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai penggerak pembangunan di daerah.

**Tabel 2.4** Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kecamatan** | **2009** | **2013** | **Pertumbuhan**  **(%)** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13 | Tungkal Ilir  Bram Itam  Sebrang Kota  Betara  Kuala Betara  Pengabuan  Senyerang  Tungkal Ulu  Batang Asam  Tebing Tinggi  Merlung  Muara Papalik  Renah Mendaluh | 63.504  16.089  10.138  21.417  11.901  23.877  22.606  12.299  17.566  24.150  13.256  8.361  10.788 | 72.561  16.973  8.714  24.004  12.327  24.216  23.164  13.282  26.185  37.943  16.517  11.554  14.029 | 12,48  5,21  - 16,34  10,78  3,46  1,40  4,82  7,40  32,92  3,20  19,74  27,63  23,10 |
| **Jumlah** | | **255.952** | **301.469** | **15,10** |

*Sumber : Tanjung Jabung Barat dalam Angka tahun 2014 (BPS)*

**2.3 Capaian Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Periode Renstra 2011-2016**

## 2.3.1 Program Pembangunan Sektor Pertanian

Selama periode renstra 2011-2016, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan pembangunan sektor pertanian melalui program-program sebagai berikut.

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan;
2. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan;
3. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;
4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan;
5. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan.

## Capaian Realisasi Pelaksanaan Program Pembangunan Sektor Pertanian

Realisasi penyerapan dana pelaksanaan program pembangunan sektor pertanian pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Barat selama periode renstra 2016-2021 dituangkan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.5** Realisasi Pencapaian Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011-2015 (Dalam Juta Rupiah)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator Kinerja sesuai tugas dan fungsi SKPD** | **Program** | **Target Renstra SKPD Tahun ke-** | | | | | **Realisasi Capaian Tahun ke-** | | | | | **Rasio Capaian pada Tahun ke-**  **(%)** | | | | |
|  |  |  | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1) | 2) | 3) | 4) | 5) | 6) | 7) | 8) | 9) | 10) | 11) | 12) | 13) | 14) | 15) | 16) | 17) | 18) |
| 1 | * Nilai tukar petani * Terlatihnya petani | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani | 75%  25 Orang | 100%  15 Orang | 100%  15 Orang | 102-104%  15 Orang | 104-106%  15 Orang | 75%  25 Orang | 99,19%  15 Orang | 97,81%  15 Orang | 99,26%  15 Orang | 96,12%  15 Orang | 100  100 | 99,19  100 | 97,81  100 | 99,26  100 | 96,12  100 |
| 2 | * Tersedianya beras untuk dikonsumsi (ton) * Peningkatan IP-100 menjadi IP-200 = 11.000 Ha | Program Peningkatan Ketahanan Pangan | 48.721  2.200 Ha | 51.157  2.200 Ha | 53.715  2.200 Ha | 56.401  2.200 Ha | 59.211  2.200 Ha | 58.829  3.263 Ha | 48.998  945 Ha | 57.795  6.200 Ha | 27.283  210 Ha | 31.535  1.099 Ha | 120,75  148,32 | 95,78  42,95 | 107,59  281,82 | 48,37  9,54 | 53,26  49,95 |
| 3 | Nilai produksi | Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan | Rp. 7.000 | Rp. 7.500 | Rp. 8.000 | Rp. 8.500 | Rp. 9.000 | Rp. 7.000 | Rp. 7.500 | Rp. 8.000 | Rp. 8.500 | Rp. 9.000 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 4 | Produktivitas (kw/ha) :  a. Padi  b. Jagung  c. Kedelai  d. Ubi Kayu  e. Ubi Jalar  f. Kacang Hijau  g. Kacang Tanah | Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan | 35,81  23,05  11,29  110,32  77,41  12,78  11,06 | 37,60  24,20  11,85  115,84  81,28  13,42  11,61 | 39,48  25,41  12,44  121,63  85,34  14,09  12,19 | 41,45  26,68  13,07  127,71  89,61  14,79  12,80 | 43,52  28,01  13,72  134,10  94,09  15,53  13,44 | 36,33  21,66  12,00  105,07  73,72  12,17  10,53 | 36,92  21,46  21,46  104,33  73,70  11,61  10,89 | 39,01  29,10  13,25  104,34  73,46  11,31  10,82 | 38,39  40,97  13,31  138,84  74,33  11,13  10,89 | 39,25  31,30  0,00  145,25  77,48  11,75  11,56 | 101,45  93,97  106,29  95,24  95,23  95,27  95,21 | 98,19  88,68  181,09  90,06  90,67  86,51  93,79 | 98,81  114,52  106,51  85,78  86,08  80,27  88,76 | 92,62  153,56  101,84  108,71  82,94  75,25  85,08 | 90,19  111,75  0  108,31  82,34  75,66  86,01 |
| 5 | Peningkatan produksi hasil pertanian (ton)  a. Padi  b. Jagung  c. Kedelai  d. Ubi Kayu  e. Ubi Jalar  f. Kacang Hijau  g. Kacang Tanah | Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan | 82.325  1.191  386  3.897  830  48  80 | 90.558  1.280  415  4.189  892  52  86 | 99.613  1.376  446  4.503  959  56  92 | 109.575  1.480  479  4.841  1.031  60  99 | 120.532  1.591  515  5.204  1.108  65  106 | 93.380  1.824  1.720  3.495  509  58  76 | 77.775  1.225  774  2.998  411  54  41 | 91.738  1.289  204  2.160  245  51  34 | 43.307  3.056  317  2.277  219  22  20 | 50.056  4.054  0  2.411  217  9  10 | 113,43  153,15  445,60  89,68  61,33  120,83  95,00 | 85,88  95,70  186,51  71,57  46,08  103,85  47,67 | 92,09  93,68  45,74  47,97  25,55  91,07  36,96 | 39,52  206,49  66,18  47,04  21,24  36,67  20,20 | 41,53  254,81  0,00  46,33  19,58  13,85  9,43 |

**Tabel 2.6** Anggaran dan Realisasi Pendanaan PelayananDinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011-2015 (Dalam Juta Rupiah)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Program** | **Anggaran pada Tahun**  **Ke-** | | | | | **Realisasi Anggaran pada Tahun**  **Ke-** | | | | | **Rasio antara Realisasi dan**  **Anggaran Tahun ke-**  **(%)** | | | | | **Rata-rata Pertumbuhan** | |
|  | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| Program Peningkatan Kesejahteraan Petani  Program Peningkatan Ketahanan Pangan  Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan  Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan  Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan | 372.875  1.807.899  214.552  1.661.247  73.400 | 546.633  3.262.712  281.190  1.438.747  85.680 | 1.117.615  4.132.018  328.737  9.459.643  469.528 | 1.748.283  5.594.765  375.442  3.516.195  460.744 | 161.713  2.884.304  316.409  2.575.570  308.576 | 370.989  1.772.130  208.000  1.632.492  66.900 | 546.633  2.897.819  257.645  1.270.063  77.450 | 1.093.105  3.915.704  297.296  3.422.784  301.573 | 1.735.313  4.767.492  328.075  3.065.136  414.122 | 156.970  1.623.975  290.697  2.228.964  304.701 | 99,49  98,02  96,95  98,27  91,14 | 100  88,82  91,63  88,28  89,93 | 97,81  94,77  90,44  36,18  64,23 | 99,23  85,21  87,38  87,38  89,88 | 97,07  56,30  91,87  86,54  98,74 | (315,54)  (100,55)  92,01  (134,06)  88,78 | 126,54  105,19  87,62  109,39  160,80 |

**2.3.2 Konstribusi Sektor Pertanian dalam Pembangunan**

Seberapa jauh peran sub-sektor tanaman bahan makanan khususnya dapat dilihat melalui PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat seperti pada Tabel 2.7.

**Tabel 2.7** Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat atas dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Lapangan Usaha** | **Tahun (%)** | | | | | **Perkem.** |
| **2010** | **2011** | **2012** | **2013** | **2014** | **(%)** |
|  | **Pertanian, Kehutanan, Perikanan** | 19,28 | 19,61 | 19,02 | 20,92 | 23,68 | 3,66 |
| 1 | Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Pertanian | 14,81 | 15,28 | 14,63 | 16,48 | 18,69 |  |
|  | a. Tanaman Pangan | 1,27 | 1,43 | 1,47 | 1,49 | 1,86 |  |
|  | b. Tanaman Hortikultura Semusim | 0,35 | 0,40 | 0,47 | 0,46 | 0,57 |  |
|  | c. Perkebunan Semusim |  |  |  |  |  |  |
|  | d. Tanaman Hortikultura Tahunan Lainnya | 0,99 | 1,08 | 1,11 | 1,19 | 1,43 |  |
|  | e. Perkebunan Tahunan  f. Peternakan  g. Jasa Pertanian dan Perburuan | 11,23  0,87  0,10 | 11,39  0,89  0,09 | 10,59  0,92  0,09 | 12,29  0,96  0,09 | 13,74  1,03  0,07 |  |
| 2 | Kehutanan dan Penebangan Kayu | 1,57 | 1,44 | 1,44 | 1,41 | 1,64 |  |
| 3 | Perikanan  **Pertambangan dan Penggalian** | 45,22 | 45,58 | 45,51 | 43,40 | 40,77 |  |
| 4 | Pengadaan Listrik dan Gas | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 |  |
| 5 | Industri Pengolahan | 20,70 | 19,99 | 19,95 | 19,84 | 18,21 |  |
| 6 | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang | 0,06 | 0,06 | 0,05 | 0,06 | 0,06 |  |
| 7 | Konstruksi | 2,68 | 2,74 | 3,17 | 3,42 | 3,96 |  |
| 8 | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 2,70 | 2,84 | 2,89 | 3,03 | 3,00 |  |
|  | Transportasi dan Pergudangan | 0,71 | 0,69 | 0,71 | 0,70 | 0,73 |  |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum  Informasi dan Komunikasi  Jasa Keuangan dan Asuransi  Real Estate  Jasa Perusahaan  Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib  Jasa Pendidikan  Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial  Jasa Lainnya | 0,37  1,36  0,88  0,62  1,21  1,34  1,89  0,39  0,57 | 0,37  1,35  0,99  0,59  1,19  1,31  1,78  0,37  0,52 | 0,38  1,42  1,08  0,60  1,16  1,31  1,86  0,37  0,50 | 0,39  1,42  1,13  0,61  1,13  1,25  1,83  0,37  0,48 | 0,43  1,40  1,16  0,57  1,08  1,97  2,08  0,43  0,46 |  |
| **Produk Domestik Regional Bruto** | | **100,00** | **100,00** | **100,00** | **100,00** | **100,00** | **0,00** |
|

Dari Tabel di atas tersebut dapat dilihat konstribusi sektor pertanian umumnya, khususnya sub-sektor tanaman bahan makanan masih cukup berperan dalam mendukung perekonomian wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama kurun waktu 2010-2014. Akan tetapi, khusus pada sub sektor tanaman pangan sumbangannya dalam menopang perekonomian menunjukkan kenaikan cenderung stabil.

## Perkembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura

## Padi

Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2011-2015 dapat dilihat pada Tabel 2.8.

**Tabel 2.8** Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Tahun 2011-2015

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *No.* | *Uraian* | *Tahun* | | | | | *Perkembangan (%)* |
| *2011* | *2012* | *2013* | *2014* | *2015* |
| *1* | Padi Sawah |  |  |  |  |  |  |
|  | - Luas Tanam (Ha) | 24.000 | 18.767 | 21.427 | 7.068 | 9.114 | 7,87 |
|  | - Luas Panen (Ha) | 21.700 | 18.186 | 20.424 | 198.649 | 9.613 | 8,47 |
|  | - Provitas (Kw/Ha) | 37.83 | 38.85 | 38.85 | 40.20 | 40.35 | 0,65 |
|  | - Produksi (Ton GKG) | 482.087 | 70.649 | 70.649 | 34.767 | 38.786 | 10,42 |
| 2 | Padi Ladang |  |  |  |  |  |  |
|  | - Luas Tanam (Ha) | 2.801 | 3.725 | 2.631 | 2.283 | 2.055 | 12,13 |
|  | - Luas Panen (Ha) | 2.801 | 2.879 | 3.090 | 2.631 | 3.141 | (4,92) |
|  | - Provitas (Kw/Ha) | 29.88 | 24.75 | 35.00 | 32.46 | 35.88 | 0,79 |
|  | - Produksi (Ton GKG) | 8.369 | 7.126 | 310.815 | 8.540 | 11.270 | 37,92 |
| 3 | Padi Sawah + Padi Ladang | | | |  |  |  |
|  | - Luas Tanam (Ha) | 26.801 | 22.492 | 24.058 | 9.351 | 11.169 | 7,88 |
|  | - Luas Panen (Ha) | 24.501 | 21.065 | 23.514 | 11.280 | 12.754 | 7,15 |
|  | - Provitas (Kw/Ha) | 36.92 | 36.92 | 39.01 | 38.39 | 39.25 | 0,63 |
|  | - Produksi (Ton GKG) | 98.457 | 77.775 | 91.738 | 43.307 | 50.056 | 9,52 |

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa, walaupun terjadi kenaikan produksi dan produktivitas atau rata-rata hasil padi, namun sangat jelas terlihat terjadinya penurunan luas panen padi ladang. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya alih fungsi lahan, yang tadinya biasa ditanami padi ladang beralih ke fungsi lain.

Untuk kedepan, diperlukan kebijakan yang akan mencegah percepatan terjadinya penurunan luas panen dan produksi padi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kebijakan ini sangat diperlukan dalam konteks ketahanan pangan di daerah ini.

* + - 1. Palawija

Data luas panen produksi dan produktivitas tanaman palawija tahun 2011 - 2015 Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada Tabel 2.9. Dari tabel tersebut terlihat secara umum ada kecenderungan terjadi kenaikan luas panen dan produksi palawija. Namun demikian peningkatannya tidak terlalu signifikan. Hal ini diperkirakan penyebabnya karena petani kurang berminat untuk menanam palawija dan beralih ke komoditi pertanian lain yang lebih menjanjikan dari segi harga. Kondisi ini, dari segi perspektif ketahanan pangan, cukup mengkuatirkan.

Untuk kedepan, permasalahan kurang bergairahnya petani untuk mengusahakan tanaman palawija perlu dicarikan solusinya, misalnya dengan subsidi input dan akses pasar yang terbuka luas bagi produk palawija yang akan merangsang petani untuk berusaha tani palawija sekaligus akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

**Tabel 2.9** Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija Tahun 2011-2015

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Tahun** | | | | | **Perkembangan** |
| **2011** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **(%)** |
| 1 | Jagung |  |  |  |  |  |  |
|  | - Luas Tanam (Ha) | 685 | 679 | 581 | 834 | 1.254 | 0,20 |
|  | - Luas Panen (Ha) | 658 | 571 | 446 | 817 | 1.295 | 0,27 |
|  | - Provitas (Kw/Ha) | 21,88 | 21,46 | 29.10 | 40.97 | 31,30 | 0,13 |
|  | - Produksi (Ton ) | 1.440 | 1.225 | 1.298 | 3.056 | 4.046 | 0,40 |
| 2 | Kedelai |  |  |  |  |  |  |
|  | - Luas Tanam (Ha) | 1.443 | 1.045 | 2 | 238 | 85 | 29,02 |
|  | - Luas Panen (Ha) | 1.405 | 584 | 154 | 238 | 0 | -0,44 |
|  | - Provitas (Kw/Ha) | 12.01 | 12 | 13.25 | 13.31 | 0 | -0,22 |
|  | - Produksi (Ton ) | 1.687 | 701 | 1204 | 317 | 0 | -0,40 |
| 3 | Kacang Tanah |  |  |  |  |  |  |
|  | - Luas Tanam (Ha) | 54 | 38 | 33 | 18 | 9 | -0,35 |
|  | - Luas Panen (Ha) | 51 | 38 | 31 | 16 | 9 | -0,34 |
|  | - Provitas (Kw/Ha) | 10.87 | 10.82 | 10.89 | 12.27 | 11,56 | 0,02 |
|  | - Produksi (Ton ) | 55 | 41 | 34 | 20 | 12 | -0,31 |
| 4 | Kacang Hijau |  |  |  |  |  |  |
|  | - Luas Tanam (Ha) | 31 | 39 | 45 | 19 | 35 | 0,17 |
|  | - Luas Panen (Ha) | 31 | 48 | 46 | 19 | 8 | -0,16 |
|  | - Provitas (Kw/Ha) | 11.58 | 11.31 | 11.13 | 11.71 | 11,75 | 0,00 |
|  | - Produksi (Ton ) | 36 | 54 | 51 | 22 | 8 | -0,19 |
| 5 | Ubi Kayu |  |  |  |  |  |  |
|  | - Luas Tanam (Ha) | 243 | 269 | 189 | 174 | 147 | -0,11 |
|  | - Luas Panen (Ha) | 211 | 287 | 207 | 164 | 166 | -0,03 |
|  | - Provitas (Kw/Ha) | 104.04 | 104.45 | 104.34 | 138.86 | 145,25 | 0,09 |
|  | - Produksi (Ton ) | 2.206 | 2.998 | 2.160 | 2.277 | 2.384 | 0,05 |
| 6 | Ubi Jalar |  |  |  |  |  |  |
|  | - Luas Tanam (Ha) | 61 | 58 | 36 | 35 | 27 | -0,17 |
|  | - Luas Panen (Ha) | 28 | 56 | 33 | 28 | 28 | 0,11 |
|  | - Provitas (Kw/Ha) | 73.71 | 73.46 | 74.33 | 78.35 | 77.48 | 0,01 |
|  | - Produksi (Ton ) | 354 | 411 | 245 | 219 | 217 | -0,09 |

* + - 1. Hortikultura

Hortikultura merupakan kelompok komoditas yang terdiri dari aneka jenis sayuran dan buah-buahan serta tanaman hias dan obat-obatan. Namun yang umum dikenal masyarakat baru tanaman sayuran dan buah-buahan saja, karena dua komoditas inilah yang memang banyak dikonsumsi untuk memenuhi kebituhan vitamin dan mineral.

Rendahnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap buah dan sayuran sangat erat kaitannya dengan masih rendahnya produksi maupun kurangnya kesadaran masyarakat akan gizi sebagai akibat budaya pola makan yang kurang baik. Kenyataan menunjukan bahwa sebagian besar produk hortikultura, khususnya buah-buahan masih merupakan hasil alami dan bukan dari upaya pembudi-dayaan yang baik, sehingga wajar jika penyediaannya sangat terbatas.

Secara umum usaha-tani hortikultura belum banyak mengadopsi teknologi tepat guna yang tersedia, yang disebabkan rendahnya kesadaran dan kemampuan petani dalam melaksanakan kegiatan agribisnis secara menyeluruh. Sementara itu wilayah Jambi termasuk Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki potensi yang sangat besar bagi pengembangan agribisnis hortikultura.

Dilihat dari perkembangan selama 5 tahun 2011-2015 luas panen, produktivitas dan produksi komoditi sayuran dan buah-buahan sangat bervariasi, Hal ini sangat tergantung dengan kondisi iklim yang terjadi. Untuk data luas tanam, luas penan dan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dapat dilihat pada Tabel 2.10.

**Tabel 2.10** Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sayuran dan Buah-buahan Semusim Tahun 2011-2015

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **No** | **Uraian** | **Tahun** | | | | | **Perkem.** | | **2011** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **(%)** | | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | | 1 | Kacang Panjang |  |  |  |  |  |  | |  | - Luas Tanam (Ha) | 124 | 128 | 151 | 185 | 109 | 0,01 | |  | - Luas Panen (Ha) | 95 | 101 | 101 | 154 | 121 | 0,09 | |  | - Provitas (Kw/Ha) | 26,56 | 25,97 | 25,97 | 17,14 | 15,12 | -0,12 | |  | - Produksi (Ton ) | 252 | 262 | 262 | 264 | 183 | -0,06 | | 2 | Cabai Merah |  |  |  |  |  |  | |  | - Luas Tanam (Ha) | 69 | 84 | 89 | 105 | 74 | 0,04 | |  | - Luas Panen (Ha) | 39 | 68 | 75 | 93 | 68 | 0,20 | |  | - Provitas (Kw/Ha) | 20,26 | 21,03 | 26,53 | 18,49 | 15,15 | -0,05 | |  | - Produksi (Ton ) | 79 | 143 | 199 | 172 | 103 | 0,17 | | 3 | Cabai Rawit |  |  |  |  |  |  | |  | - Luas Tanam (Ha) | 78 | 85 | 84 | 107 | 68 | 0,00 | |  | - Luas Panen (Ha) | 42 | 64 | 59 | 92 | 71 | 0,19 | |  | - Provitas (Kw/Ha) | 19,76 | 19,53 | 21,53 | 18,80 | 12,39 | -0,09 | |  | - Produksi (Ton ) | 83 | 125 | 127 | 173 | 88 | 0,10 | | 4 | Tomat |  |  |  |  |  |  | |  | - Luas Tanam (Ha) | 42 | 28 | 39 | 57 | 9 | -0,08 | |  | - Luas Panen (Ha) | 33 | 30 | 35 | 50 | 9 | -0,08 | |  | - Provitas (Kw/Ha) | 24,55 | 28,33 | 40,00 | 25,80 | 1,11 | -0,19 | |  | - Produksi (Ton ) | 81 | 85 | 140 | 129 | 1 | -0,09 | | 5 | Terung |  |  |  |  |  |  | |  | - Luas Tanam (Ha) | 43 | 50 | 60 | 70 | 45 | 0,04 | |  | - Luas Panen (Ha) | 29 | 44 | 50 | 60 | 50 | 0,17 | |  | - Provitas (Kw/Ha) | 27,24 | 28,64 | 35,20 | 28,17 | 25,6 | 0,00 | |  | - Produksi (Ton ) | 79 | 126 | 176 | 169 | 128 | 0,18 | | 6 | Buncis |  |  |  |  |  |  | |  | - Luas Tanam (Ha) | 24 | 21 | 47 | 34 | 6 | 0,00 | |  | - Luas Panen (Ha) | 16 | 26 | 32 | 27 | 8 | 0,00 | |  | - Provitas (Kw/Ha) | 16,88 | 21,54 | 16,56 | 14,07 | 45,00 | 0,52 | |  | - Produksi (Ton ) | 27 | 56 | 53 | 38 | 36 | 0,17 | | 7 | Ketimun |  |  |  |  |  |  | |  | - Luas Tanam (Ha) | 95 | 106 | 129 | 145 | 82 | 0,01 | |  | - Luas Panen (Ha) | 60 | 97 | 98 | 129 | 88 | 0,16 | |  | - Provitas (Kw/Ha) | 48,67 | 42,68 | 32,14 | 27,13 | 23,29 | -0,17 | |  | - Produksi (Ton ) | 292 | 414 | 315 | 350 | 205 | -0,03 | | 8 | Kangkung |  |  |  |  |  |  | |  | - Luas Tanam (Ha) | 48 | 28 | 36 | 75 | 40 | 0,12 | |  | - Provitas (Kw/Ha) | 38 | 30 | 33 | 57 | 48 | 0,11 | |  | - Produksi (Ton ) | 23,68 | 21,67 | 12,73 | 8,60 | 42,08 | 0,77 | |  | - Produksi (Ton) | 90 | 65 | 42 | 49 | 202 | 0,66 | | 9 | Bayam |  |  |  |  |  |  | |  | - Luas Tanam (Ha) | 34 | 30 | 37 | 55 | 33 | 0,05 | |  | - Luas Panen (Ha) | 29 | 29 | 27 | 50 | 39 | 0,14 | |  | - Provitas (Kw/Ha) | 24,48 | 20,69 | 17,41 | 13,80 | 42,82 | 0,40 | |  | - Produksi (Ton ) | 71 | 60 | 47 | 69 | 167 | 0,38 | | 10 | Semangka |  |  |  |  |  |  | |  | - Luas Tanam (Ha) | 83 | 77 | 82 | 71 | 25 | -0,20 | |  | - Luas Panen (Ha) | 72 | 67 | 76 | 77 | 20 | -0,17 | |  | - Provitas (Kw/Ha) | 18,47 | 33,28 | 40,53 | 33,51 | 19 | 0,10 | |  | - Produksi (Ton ) | 133 | 223 | 308 | 258 | 38 | 0,01 | |

Sedangkan buah-buahan yang merupakan tanaman tahunan yang berdasarkan fisiologinya akan berbuah setiap tahun, ternyata di lapangan tidak demikian. Hal ini bisa dilihat dalam data jumlah (pohon/rumpun) dan produksi buah-buahan dan sayuran tahunan pada tabel berikut.

**Tabel 2.11** Perkembangan Jumlah Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2011-2015 Kabupaten Tanjung Jabung Barat

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Tahun (Pohon/Rumpun)** | | | | | **Perkemb.** |
| **2011** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **(%)** |
| 1 | Alpukat | 472 | 852 | 615 | 1.575 | 1.832 | 0,56 |
| 2 | Belimbing | 818 | 1.212 | 997 | 1.055 | 1.148 | 0,11 |
| 3 | Duku/Langsat/Kokosan | 5.617 | 16.002 | 12.376 | 17.615 | 17.343 | 0,51 |
| 4 | Durian | 14.062 | 36.401 | 13.376 | 24.179 | 29.368 | 0,49 |
| 5 | Jambu Biji | 2.098 | 2.640 | 3.851 | 4.413 | 3.423 | 0,16 |
| 6 | Jambu Air | 7.056 | 6.258 | 5.049 | 4.831 | 5.264 | -0,06 |
| 7 | Jeruk Siam/Keprok | 18.266 | 17.601 | 16.850 | 41.374 | 76.136 | 0,55 |
| 8 | Jeruk Besar | 1.033 | 1.287 | 885 | 74 | 276 | 0,44 |
| 9 | Mangga | 1.364 | 2.023 | 1.934 | 5.007 | 4.957 | 0,50 |
| 10 | Manggis | 8.020 | 14.598 | 15.634 | 11.765 | 14.825 | 0,23 |
| 11 | Nangka/Cempedak | 10.795 | 24.477 | 23.819 | 18.479 | 16.260 | 0,22 |
| 12 | Nenas | 31.645 | 42.667 | 35.982 | 33.410 | 65.722 | 0,27 |
| 13 | Pepaya | 23.488 | 26.334 | 26.415 | 17.178 | 8.369 | -0,18 |
| 14 | Pisang | 591.423 | 408.934 | 555.432 | 801.328 | 303.210 | -0,03 |
| 15 | Rambutan | 9.312 | 19.552 | 8.076 | 10.546 | 14.616 | 0,30 |
| 16 | Salak | 18.459 | 27.173 | 25.835 | 28.866 | 9.760 | -0,03 |
| 17 | Sawo | 2.879 | 3.294 | 3.165 | 3.989 | 2.099 | -0,03 |
| 18 | Sirsak | 1893 | 1.846 | 1.531 | 1.164 | 1.405 | -0,06 |
| 19 | Sukun | 895 | 1.170 | 1.172 | 324 | 2.702 | 1,73 |
| 20 | Melinjo | 4.483 | 3.781 | 3.905 | 3.071 | 2.618 | -0,12 |
| 21 | Petai | 2.620 | 4.901 | 2.447 | 2.647 | 2.637 | 0,11 |

**Tabel 2.12** Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2011-2015 Kabupaten Tanjung Jabung Barat

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Tahun (Ton)** | | | | | **Perkem.** |
| **2011** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **(%)** |
| 1 | Alpukat | 23 | 34 | 29 | 39 | 15 | 0,02 |
| 2 | Belimbing | 21 | 33 | 30 | 37 | 5 | -0,04 |
| 3 | Duku/Langsat/Kokosan | 455 | 1516 | 614 | 1.455 | 205 | 0,56 |
| 4 | Durian | 981 | 2654 | 750 | 3.044 | 532 | 0,81 |
| 5 | Jambu Biji | 41 | 49 | 53 | 124 | 62 | 0,28 |
| 6 | Jambu Air | 70 | 117 | 70 | 168 | 85 | 0,29 |
| 7 | Jeruk Siam/Keprok | 195 | 678 | 602 | 1.616 | 209 | 0,79 |
| 8 | Jeruk Besar | 52 | 32 | 23 | 3 | 2 | -0,47 |
| 9 | Mangga | 54 | 78 | 84 | 186 | 60 | 0,26 |
| 10 | Manggis | 95 | 253 | 527 | 1.206 | 102 | 0,78 |
| 11 | Nangka/Cempedak | 257 | 507 | 816 | 1.399 | 112 | 0,34 |
| 12 | Nenas | 65 | 64 | 46 | 74 | 25 | -0,09 |
| 13 | Pepaya | 419 | 352 | 534 | 563 | 30 | -0,13 |
| 14 | Pisang | 8396 | 4621 | 4834 | 18.005 | 3204 | 0,37 |
| 15 | Rambutan | 211 | 911 | 373 | 686 | 18 | 0,65 |
| 16 | Salak | 31 | 141 | 93 | 173 | 67 | 0,86 |
| 17 | Sawo | 78 | 72 | 96 | 95 | 25 | -0,12 |
| 18 | Sirsak | 27 | 29 | 32 | 19 | 5 | -0,24 |
| 19 | Sukun | 36 | 27 | 29 | 16 | 5 | -0,33 |
| 20 | Melinjo | 43 | 53 | 64 | 61 | 8 | -0,12 |
| 21 | Petai | 42 | 74 | 91 | 103 | 19 | 0,08 |

* 1. **Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, termasuk plasma nutfah. Keaneka ragaman hayati yang didukung dengan sebaran kondisi geografis, berupa dataran rendah dan tinggi serta limpahan sinar matahari, intesitas curah hujan yang hampir merata sepanjang tahun, serta jenis tanah memungkinkan dibudidayakannya tanaman dan ternak asli daerah tropis maupun komoditas introduksi dari daerah lain.

Aneka ragam dan besarnya jumlah plasma nutfah tanaman yang sudah beradaptasi dengan iklim tropis merupakan sumber materi genetik yang dapat direkayasa untuk menghasilkan varietas dan *klone* tanaman unggul. Hal ini dapat dilihat dengan beragamnya jenis komoditas pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang sudah sejak lama diusahakan sebagai sumber pangan dan pendapatan masyarakat.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki potensi ketersediaan lahan yang cukup besar dan belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagian lahan potensi tersebut merupakan lahan sub optimal seperti lahan kering, rawa, lebak, pasang surut dan gambut yang produktivitasnya relatif rendah, karena kendala kekurangan dan kelebihan air, tingginya kemasaman/salinitas, jenis tanah yang kurang subur serta keberadaan lahan di daerah lereng dataran menengah. Namun apabila keberadaan lahan sub optimal tersebut dapat direkayasa dengan penerapan inovasi teknologi budidaya dan dukungan infrastruktur jalan dan irigasi, maka lahan tersebut dapat dirubah menjadi lahan-lahan produktif. Di samping itu dapat pula dilakukan perluasan areal tanam melalui peningkatan intensitas pertanaman (IP) pada lahan ber-irigasi dengan varietas unggul baru umur genjah. Potensi tersebut merupakan peluang bagi peningkatan produksi tanaman pangan dan ternak apabila dapat dirancang dengan baik pemanfaatannya.

* + 1. **Tantangan**

1. Perubahan iklim yang dapat menyebabkan mengganggu jadwal tanam, bahkan dapat menyebabkan resiko gagal produksi pangan.
2. Tingginya angka alih fungsi (konversi) lahan pertanian menjadi lahan non pertanian ataupun menjadi lahan perkebunan.
3. kualitas maupun kuantitas tata air mikro di daerah ilir masih belum memenuhi kebutuhan.
4. Alsintan pertanian masih belum memenuhi kebutuhan, terutama alsintan pasca panen.
5. Infrastruktur pertanian masih belum memenuhi kebutuhan
6. Tidak tersedianya jaminan harga dari pemerintah terhadap produk hasil pertanian di saat panen raya tiba.
7. Turunnya minat petani untuk mengolah lahan pertaniannya.
8. Minimnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian.
9. Lemahnya sinergi program dan kegiatan pembangunan pertanian antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat.

Tantangan sektor pertanian umumnya, khususnya sub-sektor tanaman pangan dan hortikultura pada abad ke-21 adalah bagaimana menyikapi perubahan pada sisi permintaan/konsumen yang menuntut kualitas tinggi, ukuran seragam, ramah lingkungan, kontinuitas produk, dan penyampaiannya secara tepat waktu serta harga yang kompetitif, baik dipasar lokal maupun tingkat nasional dan internasional.

* + 1. **Peluang**

1. Tersedianya lahan pertanian yang cukup luas.
2. Adanya dukungan yang kuat dari pemerintah pusat terhadap Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.
3. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi tentang pembangunan pertanian.
4. Tingginya permintaan hasil-hasil pertanian di pasar lokal, nasional dan global.
5. Pengembangan lembaga keuangan mikro di tengah masyarakat/kawasan pengembangan agribisnis.
6. Tingkat konsumsi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat relatif tinggi.
7. Kabupaten Tanjung Jabung Barat termasuk daerah lintas perdagangan yang cukup strategis, sehingga peluang memasarkan hasil produk pertanian ke luar daerah sangat besar.

.

**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

* 1. **Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan**

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya.

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa datang.

Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian yang berlangsung secara terus menerus tanpa adanya kontrol dari pemerintah merupakan salah satu isu penting pembangunan yang erat kaitannya dengan swasembada dan ketahanan pangan.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, alih fungsi lahan terjadi karena adanya tekanan penduduk yang membutuhkan tempat pemukiman dan perumahan, adanya kebutuhan untuk pembangunan industri, perluasan areal perkebunan seperti sawit, pinang, dan untuk pembangunan infrastruktur serta kebutuhan pembangunan lainnya. Selain itu, perubahan iklim yang ditandai dengan musim kemarau yang panjang sering menyebabkan jadwal tanam menjadi mundur, terjadinya gagal tanam ataupun gagal panen sehingga membuat minat dan semangat petani untuk menanam tanaman padi ataupun komoditi pertanian yang lain semakin turun. Banyak petani mengalih-fungsikan lahan mereka ke lahan perkebunan, seperti tanaman pinang dan sawit. Tingginya alih fungsi lahan tanpa dijawab oleh adanya penambahan luas lahan baru, menyebabkan terjadinya pengurangan lahan pertanian.

Sebagai contoh, berdasarkan data yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, bahwa pada tahun 2013 Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki luas tanaman pangan lahan basah (luas baku lahan sawah) seluas 18.788 Ha. Pada tahun 2015 dan 2017, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat melakukan kegiatan inventarisasi luas baku lahan sawah di Kecamatan Tungkal Ilir, Betara, Bram Itam, Seberang Kota, Batang Asam, Senyerang, Pengabuan, dan Kecamatan Tungkal Ulu. Dari hasil pengukuran yang telah dilakukan, luas baku lahan sawah yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi berkurang, yaitu seluas 9.352 Ha. Artinya, dalam kurun waktu 2013 sampai dengan tahun 2017 terjadi alih fungsi lahan tanaman pangan lahan basah seluas 9.436 Ha (terjadi alih fungsi lahan sebesar 49,78%). Jika dilihat dari grafik penurunan luas lahannya, maka jika masalah alih fungsi lahan ini tidak diperhatikan dengan serius oleh semua pihak, diperkirakan lahan baku sawah yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat akan semakin berkurang.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan telaahan terhadap Renstra Kementerian, Renstra Dinas Provinsi, Identifikasi Lingkungan Strategis, Analisis Faktor Lingkungan dan Asumsi, Analisis Strategis dan Asumsi Pilihan, maka dapat teridentifikasi isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut.

1. Luas lahan pertanian sub sektor tanaman pangan (luas lahan sawah) semakin menurun dari tahun ke tahun yang disebabkan alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian. Banyaknya lahan pertanian sub sektor tanaman pangan yang beralih fungsi ke lahan pertanian sub sektor perkebunan (kelapa sawit dan pohon pinang).
2. Perubahan iklim yang disebabkan karena pemanasan global yang dapat mengganggu jadwal tanam, dan dapat mengakibatkan bencana kekeringan sehingga menimbulkan resiko kegagalan produksi pangan.
3. Rendahnya Luas tambah tanam tanaman padi di musim tanam April - September. Spesifikasi lahan pertanian di lahan surut tidak bisa menjamin tanam dua kali (tanam di musim tanam Asep - September).
4. Upaya khusus (Upsus) peningkatan produksi padi, jagung, kedelai, bawang dan cabai (PAJALE BABE).
5. Perluasan lahan pertanian tanaman pangan (cetak sawah).
6. Pengembangan dan perluasan irigasi rawa terpadu.

## 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura harus mengacu dan diselaraskan dengan Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat. Dalam RPJMD 2016-2021, Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat adalah :

**3.2.1 Visi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat**

Visi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat 2016-2021 adalah : *Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Maju, Adil, Makmur, Bermartabat, dan Berkualitas.*

**3.2.2 Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat**

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan hidup.
3. Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melaui agro-industri dan perikanan.
4. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa melalui harmonisasi kehidupan bergama dan berbudaya, supermasi hukum dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dari Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat tersebut, yang terkait dan menjadi tugas dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah ke-3, yaitu : *Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas dan Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melaui agro-industri dan perikanan.*

Oleh karena itu, maka Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan fasilitas dan sumber daya yang dimiliki dan dengan segenap kemampuan yang ada akan berusaha untuk mensukseskan apa yang menjadi misi dari Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat periode 2016 s/d 2021.

**Tabel 3.1** Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Visi :** *Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Maju, Adil, Makmur, Bermartabat, dan Berkualitas* | | | | |
| **No** | **Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati terpilih** | **Permasalahan Pelayanan SKPD** | **Faktor** | |
| **Penghambat** | **Pendorong** |
| 1 | Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas | * Menurunnya kualitas infrasruktur (jaringan irigasi primer, sekunder dan tersier, jalan usaha tani) * Infrastruktur (jaringan irigasi primer, sekunder dan tersier, jalan usaha tani) untuk lahan pasang surut yang ada saat ini masih belum memenuhi kebutuhan | * Alokasi dana untuk pembangunan/peningkatan infrastruktur pertanian ini belum mencukupi | * Masih banyak lahan tidur yang belum dimanfaatkan untuk pengembangan pertanian tanaman pangan secara optimal * TAM untuk lahan existing pasang surut saat ini masih belum mencukupi * Adanya keberpihakan regulasi dalam mendukung pemanfaatan lahan pertanian tanaman pangan |
| 2 | Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarkat melaui agro-industri dan perikanan. | * Terjadinya alih fungsi lahan (lahan basah) rata-rata sebesar 9,37% per tahun. * Anomali iklim (*lanina* dan *elnino)* yang ekstrim menyebabkan gagal tanam dan terjadi perubahan jadwal tanam dan panen * Harga yang fluktuatif sehingga banyak petani yg beralih ke komoditi perkebunan seperti pinang dan sawit * Daerah masih belum mampu memenuhi kebutuhan petani akan benih, bibit, maupun saprodi yang lainnya * Teknologi, sarana dan prasarana pertanian yang ada saat ini masih belum memenuhi kebutuhan | * Luas lahan tanaman pangan dan hortikultura semakin berkurang sehingga menyebabkan penurunan produksi * Anomali iklim (*lanina* dan *elnino)* yang ekstrim menyebabkan gagal tanam dan terjadi perubahan jadwal tanam dan panen | * Adanya keberpihakan regulasi dalam mendukung pemanfaatan lahan pertanian tanaman pangan * Produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura masih berpeluang untuk ditingkatkan * Prospek harga pangan yang terus meningkat dan menjanjikan * Kebutuhan pangan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk |

**3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian dan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

**3.3.1 Renstra Kementerian Pertanian**

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura juga mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pertanian, Dalam Rancangan Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019 mengusung Visi, Misi, Tujuan, Target Utama dan Sasaran Strategis sebagai berikut.

3.3.1.1 Visi Kementerian Pertanian

*Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.*

3.3.1.2 Misi Kementerian Pertanian

1. Mewujudkan kedaulatan pangan.
2. Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.
3. Mewujudkan kesejahteraan petani.
4. Mewujudkan Reformasi Birokrasi.
   * + 1. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian.
3. Meningkatkan ketersediaan bahan baku bio industri dan bio energi.
4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.
5. Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

3.3.1.4 Sasaran Strategis Kementerian Pertanian

Sasaran strategis merupakan indikator kinerja Kementerian Pertanian dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin dicapai dalam periode 2015-2019 adalah :

1. Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula.
2. Peningkatan diversifikasi pangan.
3. Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor.
4. Penyediaan bahan baku bio-industri dan bio-energi.
5. Peningkatan pendapatan keluarga petani.
6. Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan Tujuh Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) sebagai berikut.

1. Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan
2. Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian
3. Pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit
4. Penguatan kelembagaan petani
5. Pengembangan dan penguatan pembiayaan pertanian
6. Pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi
7. Penguatan jaringan pasar produk pertanian

Selain tujuh strategi utama, terdapat Sembilan Strategi Pendukung sebagai berikut.

1. Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM pertanian
2. Peningkatan dukungan perkarantinaan
3. Peningkatan dukungan inovasi dan teknologi
4. Pelayanan informasi publik
5. Pengelolaan regulasi
6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
7. Pengelolaan perencanaan
8. Penataan dan penguatan organisasi
9. Pengelolaan sistem pengawasan

3.3.1.5 Sasaran Makro

.Target makro pembangunan pertanian selama tahun 2015-2019 mencakup pertumbuhan PDB, neraca perdagangan, investasi, tenaga kerja, Nilai Tukar Petani, dan Pendapatan Perkapita.

3.3.1.5.1 Produk Domestik Bruto (PDB)

Selama periode Selama periode 2015-2019, PDB nasional diharapkan tumbuh rata-rata diatas 7%, sedangkan PDB pertanian (diluar perikanan dan kehutanan) diharapkan tumbuh diatas 3,80%.

**Tabel 3.2** Target Pertumbuhan PDB Sektor dan Sub-sektor Pertanian Tahun 2015-2019 Harga Konstan 2010

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sub-sektor** | **Pertumbuhan (%)** | | | | | | |
| **Baseline 2014** | **2015** | **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **Rerata** |
| PDB Nasional | 5.02 | 8.80 | 6.60 | 7.10 | 7.50 | 8.00 | 7.60 |
| 1. Pertanian, Peternakan, Perburuhan, dan Jasa Pertanian | 3.71 | 3.90 | 3.98 | 3.89 | 3.79 | 3.80 | 3.87 |
| 1.1 Tanaman Pangan | 0.24 | 4.79 | 4.85 | 3.79 | 2.99 | 3.04 | 3.89 |
| 1.2 Tanaman Hortikultura | 4.19 | 2.63 | 2.68 | 2.75 | 2.87 | 2.72 | 2.73 |
| 1.3 Tanaman Perkebunan | 5.83 | 5.43 | 4.85 | 5.15 | 5.02 | 4.90 | 5.07 |
| 1.4 Peternakan | 5.44 | 3.62 | 3.30 | 3.80 | 4.35 | 4.72 | 3.96 |
| 1.5 Jasa Pertanian dan Perburuhan | 2.58 | 2.68 | 2.17 | 2.45 | 2.62 | 2.69 | 2.52 |

3.3.1.5.2 Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan) diperkirakan masih cukup besar. Namun demikian diproyeksikan dengan semakin baiknya pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor di periode 2015-2019, maka diharapkan laju pertumbuhan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian menjadi menurun.

**Tabel 3.3** Target Pertumbuhan PDB Sektor dan Sub-sektor Pertanian Tahun 2015-2019 Harga Konstan 2010

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tenaga Kerja** | **Pertumbuhan (%)** | | | | | | |
| **Baseline 2014** | **2015** | **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **Rerata** |
| Jumlah (Ribu Orang) | 35.769 | 35.359 | 35.099 | 34.890 | 34.736 | 34.686 |  |
| Pertumbuhan | -0.77 | -1.15 | -0.74 | -0.60 | -0.44 | -0.14 | -0.61 |

3.3.1.5.3 Investasi Sektor Pertanian

Investasi pertanian yang dimaksud dalam hal ini adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Proyeksi sasaran investasi PMDN Untuk pertanian pada tahun 2019 adalah sekitar 12,06 triliun rupiah. Sedangkan proyeksi sasaran investasi PMA untuk pertanian pada tahun 2019 sekitar 1,7 milyar US$. Tingkat pertumbuhan rata-rata pertahun dari PMDN dan PMA bidang pertanian diperkirakan sekitar 5,0 dan 4,7 % pertahun.

**Tabel 3.4** Sasaran Investasi PMDN dan MA Tahun 2015-2019

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Nilai Investasi** | | **Pertumbuhan** | |
| **PMDN (Rp Milyar)** | **PMA (US$ Juta)** | **PMDN (%)** | **PMA (%)** |
| Baseline 2014 | 9.437,7 | 1.358,4 |  |  |
| 2015 | 10.0231,1 | 1.438,2 | 6.2 | 5.9 |
| 2016 | 10.647,1 | 1.523,0 | 6.2 | 5.9 |
| 2017 | 10.991,5 | 1.567,4 | 3.2 | 2.9 |
| 2018 | 11.687,2 | 1.660,2 | 6.2 | 5.9 |
| 2019 | 12.066,4 | 1.710,1 | 13.3 | 3.0 |
| Rerata |  |  | 3.2 – 6.2 | 2.9 – 5.9 |

3.3.1.5.4 Neraca Perdagangan Sektor Pertanian

Neraca perdagangan pertanian diupayakan terus mengalami surplus, dimana kontribusi terbesar masih diharapkan dari sub-sektor perkebunan. Walaupun untuk produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan masih defisit, namun diharapkan adanya penurunan laju nilai impor.

Diharapkan impor bahan pangan dapat dikendalikan dengan kebijakan yang tepat. Neraca perdagangan pertanian selama tahun 2015-2019 diharapkan menunjukkan tren surplus yang terus meningkat sebagaimana terlihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5** Sasaran Neraca Perdagangan Produk Pertanian Tahun 2015-2019

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sub-sektor** | **Pertumbuhan (%)** | | | | | | |
| **Baseline 2014** | **2015** | **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **Rerata** |
| Tanaman Pangan  - Ekspor  - Impor  - Neraca | 560  6.481  -5.921 | 199  5.993  -5.794 | 219  6.293  -6.074 | 241  6.607  -6.366 | 265  6.938  -6.672 | 292  7.285  -6.993 | 10.0  5.0  4.8 |
| Hortikultura  - Ekspor  - Impor  - Neraca | 752  1.929  -1.176 | 555  1.788  -1.233 | 611  1.877  -1.267 | 672  1.971  -1.300 | 739  2.070  -1.331 | 831  2.173  -1.361 | 10.0  5.0  2.5 |
| Perkebunan  - Ekspor  - Impor  - Neraca | 37.123  5.926  31.197 | 35.656  2.929  32.727 | 39.221  3.075  36.146 | 43.143  3.229  39.914 | 47.457  3.390  44.067 | 52.203  3.560  48.643 | 10.0  5.0  10.4 |
| Peternakan  - Ekspor  - Impor  - Neraca | 1.330  3.029  -1.699 | 1.390  3.332  -1.942 | 1.529  3.498  -1.969 | 1.682  3.673  -1.991 | 1.850  3.857  -2.007 | 2.035  4.050  -2.014 | 10.0  5.0  0.9 |
| Pertanian  - Ekspor  - Impor  - Neraca | 39.765  17.365  22.400 | 37.800  14.041  23.759 | 41.580  14.743  26.837 | 45.738  15.481  30.257 | 50.313  16.255  34.057 | 55.343  17.067  38.276 | 10.0  5.0  12.7 |

3.3.1.5.5 Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) menggambarkan perbandingan antara indeks yang diterima petani dan indeks pengeluaran petani. Untuk periode 2015-2019, sasaran angka NTP berkisar antar 101,21 hingga 104,56 yang berarti bahwa penerimaan petani diharapkan semakin lebih besar dari pengeluarannya.

3.3.1.5.6 Pendapatan Per Kapita

Sebagai sasaran dalam periode 2015-2019, pendapatan perkapita di sektor pertanian seperti pada Tabel berikut.

**Tabel 3.6** Sasaran PDB per Kapita Sektor Pertanian Tahun 2015-2019

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Ribu Rupiah** | |
| **PDB Total/ Kapita** | **PDB Pertanian Sempit/ TK Pertanian Sempit** |
| Baseline 2014 | 34.005,84 | 10.289,67 |
| 2015 | 36.491,22 | 10.868,43 |
| 2016 | 38.442,18 | 11.500,78 |
| 2017 | 40.687,40 | 11.500,78 |
| 2018 | 43.224,58 | 12.179,29 |
| 2019 | 46.133,56 | 12.886,66 |
| Rerata | 6,29% | 5.77% |

**3.3.2 Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi**

Selain mengacu kepada Renstra Kementerian Pertanian, dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura juga mengacu kepada Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Dalam Renstra 2016 - 2021, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mengusung Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sebagai berikut.

3.3.2.1 Visi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi

Visi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi 2016 - 2021 sebagai berikut : *Pertanian Tangguh, yang Berkeadilan untuk Kesejahteraan Masyarakat Petani Menuju Jambi Tuntas 2021.*

3.3.2.2 Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi

Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi 2016 - 2021 sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian
4. Terwujudnya Kemandirian Benih yang bermutu dan bersertifikat
5. Terpenuhinya Prasarana dan Sarana Pertanian
6. Terwujudnya Pertanian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan

3.3.2.3 Tujuan

Dengan visi dan misi di atas, maka ditetapkan tujuan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura Provinsi Jambi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian
4. Terwujudnya Kemandirian Benih yang bermutu dan bersertifikat
5. Terpenuhinya Prasarana dan Sarana Pertanian
6. Terwujudnya Pertanian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan

3.3.2.4 Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai melalui visi, misi dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi
2. Swasembada dan surplus berkelanjutan
3. Meningkatnya Mutu, nilai tambah dan daya saing
4. Meningkatnya kesejahteraan petani

3.3.2.5 Strategi Pencapaian Sasaran 2016-2021

Adapun strategi pencapaian sasaran 2016 - 2021 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan produktivitas tanaman pangan sebesar 2 - 3% per tahun
2. Peningkatan produksi tanaman hortikultura sebesar 1,5 - 2% per tahun
3. Peningkatan Indeks Pertanaman Tanaman Pangan yaitu : a. IP 200 sebesar 1,2% per tahun dan IP 300 sebesar 1,4% per tahun
4. Peningkatan kemampuan penggunaan benih bermutu dan bersertifikat sebesar 4% per tahun
5. Pemanfaatan sumber air tersedia dengan System Rice Intensification (SRI) 3% per tahun
6. Pengendalian OPT sebesar 3% per tahun
7. Penurunan kehilangan hasil (losses) sebesar 0,5% per tahun
8. Antisipasi dampak perubahan iklim 1 - 2% per tahun
9. Penguatan kelembagaan pertanian 0,5% per tahun

3.3.2.6 Proyeksi Produksi Komoditas Utama Tahun 2021 Provinsi Jambi

Sasaran produksi 2016 - 2021 diperhitungkan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi lokal dan regional dengan dengan memperhatikan tren perkembangan beberapa tahun sebelumnya. Adapun sasaran produksi tanaman pangan dan hortikultura sampai tahun 2021 adalah sebagai berikut :

* Padi : 772.122 ton \* Sayur-sayuran : 402.175 ton
* Jagung : 91.632 ton \* Buah-buahan : 390.025 ton
* Kedelai : 10.968 ton \* Biofarmaka : 3.717.540 ton
* Tanaman Hias : 28.929 ton

**Tabel 3.7** Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten berdasarkan sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L** | **Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten** | **Sebagai Faktor** | |
| **Penghambat** | **Pendorong** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Produk Domestik Bruto (PDB) | PDB sektor pertanian Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami pertumbuhan 5,75% untuk tanaman pangan, di atas proyeksi nasional yang berkisar 3,62-3,75% setiap tahunnya | Kualitas produk pangan masih rendah sehingga harga jual di bawah harga pasar | * Surplus gabah/beras * Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan ketahanan pangan daerah, ketahanan dan kedaulatan pangan nasional |
| 2 | Neraca Perdagangan | **-** | **-** | **-** |
| 3 | Investasi Pertanian | Investasi pertanian masih di dominasi oleh sektor perkebunan | Harga jual di bawah harga pasar sedangkan harga komoditi perkebunan tinggi | Kebutuhan pangan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk |
| 4 | Tenaga Kerja | Jumlah SDM Petani (tenaga kerja) yang menggeluti pertanian tanaman pangan dan hortikultura ini masih tidak mencukupi jika dibandingkan dengan luas lahan yang tersedia | * Jumlah tenaga kerja semakin menurun * Minimnya ada re-generasi petani | Jumlah penduduk yang semakin meningkat sedangkan lapangan kerja semakin sempit dan kebutuhan akan pangan semakin besar, sehingga profesi menjadi petani cukup menjanjikan jika dikerjakan secara serius |
| 5 | Nilai Tukar Petani (NTP) | Kualitas SDM Petani (tenaga kerja) masih kurang | Kualitas maupun kuantitas SDM Petani dalam menyerap teknologi | * Penerapan teknologi * Sarana dan Prasarana |

**Tabel 3.8** Permasalahan Pelayanan OPD Berdasarkan Sasaran Renstra OPD Provinsi beserta Faktor penghambat dan pendorong keberhasilan penanganannya

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Jangka Menengah Renstra OPD Provinsi** | **Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten** | **Sebagai Faktor** | |
| **Penghambat** | **Pendorong** |
| 1 | Tersedianya produk pangan strategis dalam surplus secara berkelanjutan | Sistem pemasaran hasil produk pertanian yang ada saat ini masih lemah, belum adanya sentra agribisnis sehingga hasil surplus produk pertanian lebih banyak dinikmati oleh masyarakat maupun pelaku usaha dari provinsi sekitar | * Belum adanya jaminan pasar bagi petani * Teknologi pasca-panen yang digunakan para petani sebagian besar masih menggunakan sistem one pass, sehingga faktor kehilangan gabah/beras (lost factor) saat proses panen maupun penggilingan masih tinggi * Kualitas maupun kuantitas SDM Petani dalam menyerap teknologi | * Kebutuhan pangan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk   Surplus gabah/beras |
| 2 | Diversifikasi produksi komoditi hotikultura yang cukup dan berkualitas dalam upaya mengurangi ketergantungan konsumsi beras | Bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat maupun provinsi belum mencukupi kebutuhan. Selain itu faktor anomali cuaca maupun global warming, minimnya tenaga kerja (SDM petani), harga komoditi perkebunan, dan jenis lahan yang terdapat di kabupaten Tanjung Jabung Barat yang sebagian besar adalah lahan pasang surut juga mempengaruhi tidak tercapainya diversifikasi produksi hortikultura | * Jenis Lahan * OPT * Anomali iklim (*lanina* dan *elnino)* dan *global warming* * Harga komiditi perkebunan (pinang dan sawit) yang menjanjika sehingga banyak petani yang mengalih-fungsikan lahan mereka ke lahan perkebunan * Kualitas maupun kuantitas SDM Petani | * Kebutuhan pangan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk * Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan ketahanan pangan daerah, ketahanan dan kedaulatan pangan nasional * Lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal |
| 3 | Meningkatnya pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan dan ramah lingkungan | Jenis lahan pertanian tanaman pangan dan hortikulutura yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagian besar adalah lahan pasang surut yang bergantung pada air pasang surut untuk pengairan/irigasi | * Jenis Lahan * OPT * Anomali iklim (*lanina* dan *elnino)* dan *global warming* * Kualitas maupun kuantitas SDM Petani * Alih fungsi lahan | * Adanya keberpihakan regulasi dalam mendukung pemanfaatan lahan pertanian tanaman pangan * Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan ketahanan pangan daerah, ketahanan dan kedaulatan pangan nasional |
| 4 | Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi tanaman pangan dan hortikultura | Kualitas produk hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura saat ini masih rendah sehingga harga jual masih rendah dari harga pasar | * Kualitas maupun kuantitas SDM Petani dalam menyerap teknologi * Sarana dan Prasarana * Permodalan bagi petani | * Prospek harga pangan yang terus meningkat dan menjanjikan |
| 5 | Terwujudnya kualitas masyarakat tani dan sumber daya manusia yang maju, aman, adil dan sejahtera | Kualitas maupun kuantitas SDM petani saat ini masih kurang | * Kualitas SDM Petani * Sarana dan Prasarana * Permodalan bagi petani | * Jumlah penduduk yang semakin meningkat sedangkan lapangan kerja semakin sempit dan kebutuhan akan pangan semakin besar, sehingga profesi menjadi petani cukup menjanjikan jika dikerjakan secara serius |

**Tabel 3.9** Komparasi Capaian Sasaran Renstra Perangkat Daerah terhadap Sasaran Renstra SKPD Provinsi dan Renstra K/L

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Kinerja** | **Capaian Sasaran Renstra SKPD** | **Sasaran pada Renstra SKPD Provinsi** | **Sasaran pada Renstra K/L** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | * Nilai tukar petani * Terlatihnya petani | 96,12  15 Orang | -  - | 115-120  - |
| 2 | * Tersedianya beras untuk dikonsumsi (ton) * Peningkatan IP-100 menjadi IP-200 = 11.000 Ha | 31.405 Ton  1.099 Hektar | -  - | 47,49 Juta Ton  - |
| 3 | Nilai produksi | Rp.9.000,- | - | - |
| 4 | Produktivitas (kw/ha) :   * Padi * Jagung * Kedelai * Ubi Kayu * Ubi Jalar * Kacang Hijau * g. Kacang Tanah | 39,25  31,30  0,00  145,25  77,48  11,75  11,56 | 39,94  30,50  13,30  145,25  80,10  12,00  13,00 | 39,94  30,50  13,30  145,25  80,10  12,00  13,00 |
| 5 | Peningkatan produksi hasil pertanian (ton)   * Padi * Jagung * Kedelai * Ubi Kayu * Ubi Jalar * Kacang Hijau * g. Kacang Tanah | 50.056 Ton  4.054 Ton  0  2.411 Ton  217 Ton  9 Ton  10 Ton | 1 Juta Ton  69.933 Ton  40.635 Ton  40.019 Ton  26.880 Ton  819 Ton  4.275 Ton | 75,70 Juta Ton  29 Juta Ton  2,7 Juta Ton  -  -  -  - |

**3.4** **Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Startegis Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

* + 1. **Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Berdasarkan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 0000Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabuapten Tanjung Jabung Barat Barat Tahun 2011-2031 pasal 37 yang berbunyi: *Peruntukkan Kawasan Pertanian*, maka pelaksanaan program pembangunan sektor pertanian khususnya tanaman pangan dan hortikultura haruslah mengacu pada rancangan RTRW tersebut.

Dengan demikian RTRW merupakan rambu-rambu yang memberikan pedoman tentang rencana peruntukkan kawasan pertanian di masa mendatang dengan poin-poin penting yang dapat diuraikan sebagai berikut.

* + - 1. Kawasan Pertanian Tanaman Pangan

Kawasan pertanian tanaman pangan meliputi kawasan pertanian tanaman pangan lahan basah dan kawasan pertanian tanaman pangan lahan kering. Kawasan pertanian tanaman pangan lahan kering meliputi luas kurang lebih 54.384 hektar berada pada Kecamatan Kuala Betara dan Bram Itam, sedangkan kawasan pertanian tanaman pangan lahan basah terdiri dari :

* Kawasan pertanian tanam pangan lahan basah irigasi dengan luas kurang lebih 1.257 hektar, meliputi: Kecamatan Tungkal Ulu, Batang Asam dan Renah Mendaluh.
* Kawasan pertanian tanaman pangan lahan basah bukan irigasi dengan luas kurang lebih 17.531 hektar, meliputi : Kecamatan Tungkal Ilir, Bram Itam, Sebrang Kota, Betara, Kuala Betara, Pengabuan, Senyerang dan Tebing Tinggi.

Dengan demikian kawasan pertanian tanaman pangan berkelanjutan ditetapkan dengan luas kurang lebih 54.879 hektar meliputi seluruh wilayah kabupaten.

* + - 1. Kawasan Hortikultura

Kawasan hortikultura berdasarakan rancangan RTRW Kab. Tanjung Jabung Barat meliputi:

* Kawasan pengembangan sentra komoditas buah-buahan meliputi Kecamatan Tungkal Ulu, Merlung, Pengabuan, Tungkal Ilir dan Betara.
* Kawasan pengembangan sentra komoditas buah-buahan meliputi Kecamatan Tungkal Ulu, Merlung, Pengabuan, Tungkal Ilir dan Betara.

**Tabel 3.10** Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rencana Pola Ruang** | | | **Struktur Ruang Saat Ini** | **Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan** | **Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan OPD** | **Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan OPD** |
|  |  | |  |  |  | Meningkatkan program peningkatan produksi pertanian/perkebunan dan ketahanan pangan |  |
|  | **KAWASAN PERUNTUKAN PERTANIAN** | |  |  | Tersedianya beras untuk dikonsumsi |
|  | KAWASAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN | |  | **Pengembangan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)** |  |  |  |
| 1 | Pertanian Tanaman Pangan Lahan Basah  Pertanian Lahan Basah Irigasi | | 1.257 Ha | Pembangunan Industri Pengolahan Hasil Pertanian | Peningkatan nilai produksi | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani | Teluk Nilau Kec. Pengabuan, Bram Itam Kiri Kec. Bram Itam |
| Pengembangan Jaringan Irigasi | Peningkatan nilai tukar petani | Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan |  |
|  |  | Pertanian Lahan Basah Bukan Irigasi | 17.531 Ha | Pembangunan/Pengembangan Lumbung Padi/Pangan | Peningkatan produksi hasil pertanian |  | Teluk Nilau Kec. Pengabuan, Senyerang, Tungkal V Kec. Tungkal Ilir |
| 2 | Pertanian Tanaman Pangan Lahan Kering | | 54.384 Ha | Pembangunan Tempat Penyuluhan Pertanian |  |  | Teluk Nilau Kec. Pengabuan |
|  |  | |  | **Pengembangan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)** |  |  |  |
| \* | Pertanian Tanaman Pangan Berkelanjutan (75%)  Pertanian Lahan Basah | | 54.879 Ha  18.788 Ha | Pembangunan/Pengembangan Lumbung Padi |  |  | Teluk Nilau Kec. Pengabuan, Senyerang, Tungkal V Kec. Tungkal Ilir |
|  | Pertanian Lahan Kering | | 54.384 Ha |  |  |  | Senyerang, Tungkal V Kec. Tungkal Ilir |
|  |  |  |  | Pembangunan/Pengembangan Penggilingan Padi |
|  | KAWASAN HORTIKULTURA | | |  |  |

**Tabel 3.11** Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rencana Pola Ruang** | | | **Pola Ruang Saat Ini** | **Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan** | **Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan OPD** | **Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan OPD** |
|  |  | |  |  |  | Meningkatkan program peningkatan produksi pertanian/perkebunan dan ketahanan pangan | Pengembangan tanaman padi, jagung, kedelai dan tanaman hortikultura  **(Lahan Basah Irigasi)**  Tungkal Ulu,Batang Asam, Renah Mendaluh  **(Lahan Basah Bukan Irigasi)**  Tungkal Ilir, Bram Itam, Seberang Kota, Betara, Kuala Betara, Pengabuan, Senyerang, Tebing Tinggi |
|  | **KAWASAN PERUNTUKAN PERTANIAN**  KAWASAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN | |  |  | Peningkatan luas tanam |
| 1 | Pertanian Tanaman Pangan Lahan Basah | |  |  |
|  |  | Pertanian Lahan Basah Irigasi | 1.257 Ha | 1.074 Ha |
|  |  | Pertanian Lahan Basah Bukan Irigasi | 17.531 Ha | 9.744 Ha |
| 2 | Pertanian Tanaman Pangan Lahan Kering | | 54.384 Ha | 65.523 Ha |
| \* | Pertanian Tanaman Pangan Berkelanjutan (75%) | | 54.879 Ha | 57.256 Ha |
|  |  | Pertanian Lahan Basah | 18.788 Ha | 10.818 Ha |
|  |  | Pertanian Lahan Kering | 54.384 Ha | 9.744 Ha |
| KAWASAN HORTIKULTURA | | |  |  |  |  |

**Tabel 3.12** Permasalahan Pelayanan OPD Berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah berserta Faktor penghambat dan pendorong keberhasilan penanganannya

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | | **Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi OPD** | | | **Permasalahan Pelayanan OPD** | **Sebagai Faktor** | |
| **Penghambat** | **Pendorong** |
| (1) | | (2) | | | (3) | (4) | (5) |
|  | **KAWASAN PERUNTUKAN PERTANIAN**  KAWASAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN | | |  | Tinggginya alih fungsi lahan ke lahan perkebunan (pinang dan sawit) yang terjadi akibat harga komoditi pangan dan hortikultura yang fluktuatif sedangkan harga komoditi perkebunan semakin tinggi. Dari tahun 2013 sampai tahun 2015, alih fungsi lahan basah yang terjadi sebesar 42,42% atau seluas 7.970 Ha.  Jenis lahan pertanian tanaman pangan dan hortikulutura yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagian besar adalah lahan pasang surut yang bergantung pada air pasang surut untuk pengairan/irigasi | * Anomali iklim (*lanina* dan *elnino)* yang ekstrim menyebabkan gagal tanam dan terjadi perubahan jadwal tanam dan panen * Alokasi dana untuk pembangunan/peningkatan infrastruktur pertanian ini belum mencukupi * OPT * Kualitas maupun kuantitas SDM Petani | * Masih banyak lahan tidur yang belum dimanfaatkan untuk pengembangan pertanian tanaman pangan secara optimal * Adanya keberpihakan regulasi dalam mendukung pemanfaatan lahan pertanian tanaman pangan * Produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura masih berpeluang untuk ditingkatkan * Kebutuhan pangan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk |
| 1 | | Pertanian Tanaman Pangan Lahan Basah | |  |  |
|  | |  | Pertanian Lahan Basah Irigasi | 1.257 Ha | 1.074 Ha |
|  | |  | Pertanian Lahan Basah Bukan Irigasi | 17.531 Ha | 9.744 Ha |
| 2 | | Pertanian Tanaman Pangan Lahan Kering | | 54.384 Ha | 65.523 Ha |
| \* | | Pertanian Tanaman Pangan Berkelanjutan (75%) | | 54.879 Ha | 57.256 Ha |
|  | |  | Pertanian Lahan Basah | 18.788 Ha | 10.818 Ha |
|  | |  | Pertanian Lahan Kering | 54.384 Ha | 9.744 Ha |
| \* | | KAWASAN HORTIKULTURA | |  |

**3.4.2** **Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Tanjung Jabung Barat (KLHS)**

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah telaahan lingkungan hidup yang bersifat strategis terutama terkait dengan pembangunan yang berwawasan lingkungan sehingga pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan secara berkelanjutan (*Sustainable Development*). Oleh karena itu, telaahan KLHS lebih dititik-beratkan bagaimana pembangunan sektor pertanian bisa berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan. Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), permasalahan pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikltura Kabupaten Tanjung Jabung Barat beserta faktor penghambat dan faktor pendorong keberhasilan pembangunan pertanian dapat dilihat pada Tabel 3.13.

**Tabel 3.13** Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikltura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KLHS terkait Tugas dan Fungsi OPD** | **Permasalahan Pelayanan OPD** | **Faktor** | |
| **Penghambat** | **Pendorong** |
| Keterbatasan Lahan Budidaya Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura | Alih Fungsi Lahan Pertanian ke non pertanian | Penerapan Teknologi ramah lingkungan dan berkelanjutan masih belum optimal | Kewajiban melakukan KLHS untuk setiap dokumen perencanaan |
| Polusi dari limbah pertanian (pupuk dan pestisida kimia) | Penurunan Kualitas Sumberdaya Alam | Pertumbuhan penduduk Kab. Tanjung Jabung Barat yang setiap tahun meningkat | Kebutuhan akan ketersediaan pangan yang semakin meningkat seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk |
| Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan |  |  |  |

* 1. **Penentuan Isu-isu Strategis**

Untuk mewujudkan tujuan organisasi yang hendak dicapai, diperlukan strategi. Strategi ini diperoleh melalui serangkaian kegiatan, yaitu pencermatan lingkungan (identifikasi), analisis dan penetapan kesimpulan analisis. Lebih lanjut rangkaian kegiatan tersebut adalah :

* + 1. **Identifikasi Lingkungan Strategis**

Salah satu proses dalam manajemen strategis adalah penilaian lingkungan organisasi melalui proses analisis lingkungan organisasi, yang dimaksud lingkungan disini meliputi kondisi, situasi, keadaan, peristiwa dan pengaruh-pengaruh di dalam dan di sekeliling organisasi yang berdampak pada kehidupan organisasi, berupa kekuatan internal, kelemahan internal, peluang eksternal dan tantangan eksternal.

Dalam pencermatan lingkungan pada organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, diperoleh faktor-faktor lingkungan strategis sebagai berikut :

* + - 1. Lingkungan Internal
         1. Kekuatan (Strengths)

1. Adanya peraturan, juknis dan juklak
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
3. Tersedianya sumber dana
4. Adanya pegawai dengan SDM yang memadai
   * + - 1. Kelemahan (Weaknesses)
5. Kurangnya kinerja penyuluh pertanian
6. Kurangnya disiplin pegawai
7. Terbatasnya dana yang tersedia
8. Kurangnya kemampuan teknis pegawai
   * + 1. Lingkungan Eksternal
          1. Peluang (Opportunities)
9. Daerah strategis berada dalam kawasan pertumbuhan ekonomi
10. Adanya komitmen yang kuat dari pemerintah kabupaten
11. Tersedianya potensi lahan yang memadai
12. Adanya UU Otonomi Daerah
    * + - 1. Tantangan (Threeats)
13. Kurangnya modal petani dalam berusaha tani
14. Tingginya harga saprodi dipasaran
15. Nilai jual produk pertanian rendah
16. Banyaknya lahan usahatani produktif yang beralih fungsi

**TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

* 1. **Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Untuk merealisasikan misi-misi perlu penjabaran lebih lanjut kedalam tujuan-tujuan yang diinginkan atau dihasilkan dalam kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan. Tujuan diharuskan memuat karakteristik sebagai berikut :

1. Mengacu pada nilai-nilai luhur yang dimiliki yang dicita-citakan masyarakat,
2. Ada batas waktu pencapaian hasil dari semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan biasanya dalam jangka waktu satu sampai lima tahun,
3. Tujuan-tujuan yang diinginkan masih menggambarkan angka-angka kualitatif belum angka kuantitatif.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam jangka waktu lima tahun ke depan (periode 2016- 2021) menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut.

* + 1. Terwujudnya sistem informasi pertanian yang dapat memberikan kemudahan akses petani, pemerintah, stakeholder maupun pelaku usaha yang bergerak di bidang pertanian

Sasaran : Peningkatan akurasi pelaporan statistik pertanian sebesar 100%

Unsur penting yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani adalah tingkat pendapatan petani. Walaupun demikian tidak selalu upaya peningkatan pendapatan petani secara otomatis diikuti dengan peningkatan kesejahteraan petani, karena kesejahteraan petani juga tergantung pada nilai pengeluaran yang harus dibelanjakan keluarga petani serta faktor-faktor non-finansial seperti faktor sosial budaya. Walaupun demikian, sisi pendapatan petani merupakan sisi yang terkait secara langsung dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Oleh karena itu, dalam kerangka peningkatan kesejahteraan petani, prioritas utama adalah upaya meningkatkan pendapatan petani yang dapat dilihat dari Produk Domestik Reginoal Bruto (PDRB). Pada Tahun 2009 PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat atas dasar harga berlaku lapangan usaha tanaman bahan makanan angka sementara BPS baru mencapai Rp 346.961,52 juta. Pada tahun ke 5 periode Renstra diharapkan dapat mencapai Rp. 802.543,08 juta atau terjadi peningkatan sebesar 15 % per-tahun.

* + 1. Terwujudnya Sentra Agribisnis Produk Pertanian Unggulan Daerah

Sasaran : Peningkatan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah

Dengan sasaran tersebut diharapkan terwujudnya sentra agribisnis produk unggulan tanaman pangan maupun hortikultura yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar.

Kunci terpenting dalam rangka meningkatkan daya saing produk pertanian, baik segar maupun olahan hasil pertanian adalah mutu produk yang baik dan efisien dalam proses produksi maupun pada tahap pemasarannya. Mutu produk yang efisien akan berpengaruh langsung terhadap harga dari setiap produk yang dihasilkan. Namun demikian perlu adanya upaya untuk mengurangi kehilangan hasil yang cukup tinggi pada saat penanganan pasca panen tanaman pangan, khususnya padi.

Untuk itu akan dilakukan penyediaan alat perontok padi dan revitalisasi mesin penggilingan padi serta penyediaan lantai jemur di daerah sentra. Selain itu, disetiap kecamatan sentra produksi beras, akan didorong adanya pusat-pusat penjualan beras yang dikelola oleh kelompok tani atau gapoktan, sehingga beras yang diproduksi oleh petani daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dinikmati oleh masyarakat Tanjung Jabung Barat khususunya, umumnya masyarakat Provinsi Jambi dengan kualitas yang baik dan harga bersaing.

Meningkatnya pembangunan ekonomi pedesaan dibidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura dapat dilihat dari konstribusi sub-sektor tanaman bahan pangan terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2014 kontribusi sub-sektor tanaman bahan makanan terhadap PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat atas dasar harga berlaku adalah sebesar 6,16 % dengan pertumbuhan rata-rata 5,75 % per-tahun. .

* + 1. Meningkatkan Ekonomi dan Sosial Masyarakat

Sasaran : - Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura

- Meningkatnya pendapatan petani

- Meningkatkan penggunaan inovasi dan teknologi dalam bidang pertanian

Dalam rangka mengantisipasi meningkatnya konsumsi pangan sejalan dengan pertumbuhan penduduk, maka perlu upaya yang keras dan sungguh-sungguh untuk meningkatkan produksi tanaman bahan makanan. Peningkatan produksi tanaman bahan makanan perlu dilakukan dengan menerapkan teknologi maju dan tepat guna spesifik lokasi. Upaya tersebut antara lain dapat dilaksanakan dengan perbaikan infra-struktur pertanian dan dengan peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pertanian berupa penyediaan pupuk, alat-alat dan mesin pertanian, pembiayaan serta sarana produksi pertanian lainnya.

* + 1. Terwujudnya Sistem Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Sesuai dengan Programa yang telah disusun

Sasaran : - Terselenggaranya Pembinaan Penyuluhan Sesuai Kebutuhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha

- Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Penyuluhan

Peningkatan produktifitas padi tidak terlepas dari petani sebagai pelaku utama yang  memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan teknologi yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha taninya, termasuk kegiatan pendampingan dan penyuluhan. Peranan penyuluh sangat penting dalam mengembangkan kemampuan petani, karena penyuluhan pertanian adalah suatu sistem pendidikan di luar sekolah untuk para petani dan keluarganya, sehingga secara khusus memiliki sifat tujuan sasaran struktur pelaksanaan dan pendekatan yang khusus pula.

Secara kelembagaan penyuluh pertanian mempunyai tugas dan fungsi penyuluh: 1) sebagai simpul komunikasi dan interaksi antara berbagai instansi, 2) mengembangkan kemampuan petani, 3) sebagai lembaga penyampai ilmu dan teknologi. Dalam hal ini  perlu ada upaya perbaikan manajemen penyuluhan untuk merubah perilaku petani yang menggunakan kegiatan usaha taninya secara tradisional, adanya upaya merubah perilaku petani, akan mempengaruhi produktifitas usaha tani padi.

Lebih lanjut pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat beserta indikator kinerjanya, disajikan pada Matrik 4 berikut.

**Matriks 1.** Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Tahun 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tujuan** | **Sasaran** | **Indikator Sasaran** | **Target Kinerja Sasaran pada Tahun** | | | | | |
| **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Terwujudnya Sentra Agribisnis Produk Pertanian Unggulan Daerah | Peningkatan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah | 1. Tersedianya Sentra Agribisnis Produk Unggulan 2. Terselenggaranya Pengembangan Pemasaran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah | 0  Sentra  4 Kali | 0  Sentra  4 Kali | 0  Sentra  4 Kali | 3  Sentra  4 Kali | 3 Sentra  4 Kali | 1  Sentra  4 Kali |
| 2 | Meningkatkan Ekonomi dan Sosial Masyarakat | Meningkatnya Pendapatan Petani | Peningkatan Rasio Antara Pendapatan Petani dengan Biaya Usaha Tani | 0 | 1 | 1.25 | 1.5 | 1.75 | 2 |
| Meningkatkan penggunaan inovasi dan teknologi dalam bidang pertanian | 1. Jumlah kelompok tani yang menerapkan teknologi pertanian | 50 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura | 1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan 2. Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | 2.5%  2.5% | 2.5%  2.5% | 2.5%  2.5% | 2.5%  2.5% | 2.5%  2.5% | 2.5%  2.5% |
| 3 | Terwujudnya sistem informasi pertanian yang dapat memberikan kemudahan akses petani, pemerintah, stakeholder maupun pelaku usaha yang bergerak di bidang pertanian | Peningkatan akurasi pelaporan statistik pertanian sebesar 100% | Tersedianya data yang valid dan up to date | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 4 | Terwujudnya Sistem Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Sesuai dengan Programa yang telah disusun | Terselenggaranya Pembinaan Penyuluhan Sesuai Kebutuhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha | Meningkatnya Kompetensi Penyuluh dalam Pendampingan Kelompok Tani | 75% | 80% | 85% | 90% | 95% | 100% |
| Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Penyuluhan | Meningkatnya Persentase Kecukupan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Penyuluhan | 60% | - | 70% | 80% | 90% | 100% |

**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

**5.1 Strategi**

Berdasarkan urutan prioritas faktor-faktor kunci keberhasilan, maka strategi yang akan ditempuh oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka pencapaian misi dan tujuan organisasi secara efektif dan efisien adalah :

1. Mengembangkan sistem informasi pertanian yang akurat dan mudah diakses
2. Meningkatkan Persentase Kecukupan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Penyuluhan
3. Pembangunan Sentra Agrobisnis Produk Unggulan
4. Penyelenggaraan Pameran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah
5. Peningkatan jumlah kelompok tani yang menerapkan inovasi dan teknologi pertanian
6. Penguatan dan Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh
7. Peningkatan Rasio Antara Pendapatan Petani dengan Biaya Usaha Tani

**5.2 Arah Kebijakan**

Sedangkan untuk menunjang terlaksananya strategi tersebut, ditetapkan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kebijakan sebagai penjabaran dari sasaran adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan pengembangan sistem informasi pertanian berbasis teknologi informasi.
2. Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan.
3. Kebijakan pengembangan sistem pemasaran produk berdaya saing, ekspor, substitusi impor serta bahan baku industri.
4. Kebijakan Peningkatan penggunaan inovasi dan teknologi dalam bidang pertanian.
5. Meningkatnya Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap (PKS) Penyuluh dan Petani.
6. Kebijakan Peningkatan Analisa Usaha Tani.
7. Kebijakan peningkatan swasembada beras, jagung, dan cabai.

Lebih jelasnya rumusan pernyataan strategi dan kebijakan serta Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam lima tahun kedepan dapat disimak pada Matriks 5 dan Matriks 6 berikut.

**Matriks 2.** Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Visi : Pertanian Maju dan Tangguh untuk Kesejahteraan yang Adil dan Merata | | | |
| Misi I : Mendorong meningkatnya sistem informasi pertanian tanaman pangan hortikultura, peningkatan mutu pelayanan dan penyuluhan kepada petani guna meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Terwujudnya sistem informasi pertanian yang dapat memberikan kemudahan akses petani, pemerintah, stakeholder maupun pelaku usaha yang bergerak di bidang pertanian | Peningkatan akurasi pelaporan statistik pertanian sebesar 100% | Mengembangkan sistem informasi pertanian yang akurat dan mudah diakses | Kebijakan pengembangan sistem informasi pertanian berbasis teknologi informasi |
| Misi II : Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pemasaran hasil pertanian dan agribisnis | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Terwujudnya Sentra Agribisnis Produk Pertanian Unggulan Daerah | Peningkatan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah | Pembangunan Sentra Agrobisnis Produk Unggulan  Penyelenggaraan Pameran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah | Kebijakan pengembangan Sistem Pemasaran produk berdaya saing |
| Misi III : Mengembangkan potensi dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan potensi sumberdaya manusia dan sumber daya alam dan manusia melalui pengembangan teknologi tepat guna | Terselenggaranya penyuluhan sesuai kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha Dalam Mengembangkan Sektor Pertanian yang Berdaya Saing  Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Penyuluhan | Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM penyuluh  Meningkatkan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Penyuluhan | Kebijakan Peningkatan Kompetensi Penyuluh (pengetahuan, keterampilan dan sikap)  Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan |
| Misi IV : Mendorong meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu hasil pertanian dengan mengembangkan agribisnis yang tertumpu pada keunggulan komparatif wilayah dan kompetitif komoditas | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Meningkatkan Ekonomi dan Sosial Masyarakat | Meningkatnya Pendapatan Petani  Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura  Meningkatkan penggunaan inovasi dan teknologi dalam bidang pertanian | Peningkatan Rasio Antara pendapatan petani dengan biaya usaha tani  Peningkatan Produksi tanaman pangan dan tanaman hortikultura Sebesar 2.5%  Peningkatan Pelatihan, Penyuluhan, Sekolah Lapang, Workshop, dan Sebagainya | Kebijakan peningkatan analisa usaha tani  Kebijakan peningkatan Intesifikasi dan Disentifikasi  Peningkatan Penerapan Tekologi Pertanian |

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Sejalan dengan Visi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat periode 2016 - 2021, yakni : *Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Maju, Adil, Makmur, Bermartabat, dan Berkualitas*. Dari Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat yang terkait dan menjadi tugas dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Misi ke-1, dan ke-3, yaitu : *Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas dan Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melaui agro-industri dan perikanan.*

Sejalan dengan Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat, maka dalam periode 2016 - 2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat akan melaksanakan program pembangunan di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura diantaranya adalah :

**A. Program Rutin**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

* Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
* Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
* Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
* Penyediaan Alat Tulis Kantor
* Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
* Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
* Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
* Penyediaan Makanan dan Minuman

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

* Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
* Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
* Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Displin Aparatur

* Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur

* Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya

**B. Program Urusan Pilihan**

1. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian

Kegiatan utama :

* Promosi atas Hasil Produksi Unggulan Daerah
* Promosi Atas Hasil Produksi Unggulan Daerah Tanaman Hortikultura
* Pengembangan Pemasaran dan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah (Tanaman Pangan)
* Pengembangan Pengolahan/pemasaran Produk Unggulan Komoditi Hortikultura
* Partisipasi Kegiatan Festival Hortikultura Tingkat Nasional 2017

1. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

Kegiatan utama :

* Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna
* Penerapan Pertanian Organik
* Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam
* Pembinaan dan Pemeliharaan Lanjutan Pengembangan Tanaman Buah-buahan
* Peningkatan Peran Serta Kelompok Tani Dalam Perluasan Areal Pertanian/Penerapan Informasi dan Teknologi Peran Serta Kelompok Tani dalam Perluasan Areal Pertanian
* Pengembangan SDM Petani Mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura
* Pelatihan Budidaya Tanaman Buah-buahan Secara Organik
* Pembelajaran Teknologi Terbaru Budidaya Padi
* Peningkatan SDM Petani dan Petugas Hama Penyakit

1. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

* Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
* Perlindungan Tanaman Pangan
* Pengembangan Komoditas Hortikultura/ Laboratorium Kultur Jaringan
* Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
* Peningkatan Kapabilitas Petani Hortikultura
* Pengembangan Perbenihan /Pembibitan Hortikultura (jeruk)
* Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Berkelanjutan Tanaman Buah-buahan
* Pengembangan komoditi sayur-sayuran
* Pengolahan Air Mendukung Pertanian
* Pengelolaan Lahan Mendukung Pertanian
* Peningkatan Pemanfaatan Lahan Secara Optimal Dalam Meningkatkan IP
* Pembangunan/ Perbaikan Sumber-sumber Air ; Meliputi Irigasi Air Tanah (dangkal/dalam)/embung/dam parit/ long storage (DAK)
* Pembangunan Pintu Air, Jalan Usaha Tani (JUT) dan Kelengkapannya (DAK)
* Penyediaan Sarana Penanggulangan dan Pengendalian Hama Penyakit
* Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian
* Pengembangan Padi Organik
* Perluasan Areal Tanam Padi
* Penangkaran Benih Padi Unggul
* Pengembangan Perbenihan (Operasional Balai Benih Padi Teluk Nilau)
* Pemberdayaan PPNS Pupuk dan Pestisida/ Pembinaan dan Pengawasan
* Penyusunan Ranperda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan

1. Program Pengembangan Data/Informasi Pertanian

* Perencanaan, Pelaporan dan Pendataan Statistik Pertanian
* Pengembangan Perstatistikan, Monitoring dan Evaluasi Serta Sistem Informasi Pertanian Mendukung Peningkatan Produksi
* Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian Masyarakat
* Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
* Pengembangan Perencanaan, Penyusunan, Monitoring dan Pelaporan Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah

1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

* Pendampingan Penyaluran Pupuk Bersubsidi
* Fasilitasi AUTP (Asuransi Usaha Tani Padi)
* Fasilitasi Pembiayaan Pertanian Melalui KUR Khusus Petani
* Pelatihan Diklat Teknis Sistem Jajar Legowo dan Pengendalian OPT
* Pembinaan dan Pendampingan Kelembagaan Petani
* Pembinaan KTNA Kabupaten
* Penumbuhan dan Pengembangan Poktan
* Penyusunan RDK/RDKK Pupuk Bersubsidi
* Pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Andalan 2017 dan 2020
* Penyuluhan dan Pendamping Petani dan Pelaku agribisnis (Dana Pendamping PUAP)
* Penilaian Penyuluh dan Petani Teladan Serta BPP Terbaik

1. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan

* Pertemuan Komisi Penyuluh
* Penyusunan Programa Penyuluhan dan Rencana Kerja
* Penilaian Angka Kredit Penyuluh
* Penyuluhan dan Pendamping Petani dan Pelaku agribisnis (Dana Pendamping PUAP)
* Penilaian Penyuluh dan Petani Teladan Serta BPP Terbaik
* Temu Teknis Penyuluh
* Hari Krida Pertanian (HKP)
* Pertemuan Koordinasi Penyuluhan
* Monev. Kegiatan Penyuluh
* Penilaian dan Validasi Kelas Kelompok Tani
* Pelatihan Manajemen dan Pengelolaan BPP
* Pelatihan Operator SIMLUHTAN

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan

* Operasional BPP dan Penyuluh
* Operasional UPTD
* Percontohan Penyuluhan Pertanian dan BPP
* Pengolahan Data Informasi Teknologi
* Penyebaran Informasi Penyuluhan

**Matrix`3.** Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Tahun 2016-2021 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Indikator Sasaran** | **Program dan Kegiatan** | | **Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)** | | **Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2015)** | **Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Kondisi Kinerja pada Akhir Periode 2021** | | |
| **Tahun 2016** | | | **Tahun 2017** | | | **Tahun 2018** | | | **Tahun 2019** | | | **Tahun 2020** | | | **Tahun 2021** | | |
| **Target** | | **Rp** | **Target** | | **Rp** | **Target** | | **Rp** | **Target** | | **Rp** | **Target** | | **Rp** | **Target** | | **Rp** | **Target** | | **Rp** |
| **1** | **2** | **3** | 4 | | **5** | | **6** | **7** | | **8** | **9** | | **10** | **11** | | **12** | **13** | | **14** | **15** | | **16** | **17** | | **18** | **19** | | **20** |
| **Terwujudnya Sentra Agribisnis Produk Pertanian Unggulan Daerah** | **Peningkatan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah** | **Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Produk Unggulan Daerah** | **Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan** | | **1** | **Tersedianya Sentra Agrobisnis Produk Unggulan** | **0** | **0** | **Sentra** | **180,000,000** | **0** | **Sentra** | **218,900,000** | **0** | **Sentra** | **270,000,000** | **3** | **Sentra** | **231,000,000** | **3** | **Sentra** | **242,550,000** | **1** | **Sentra** | **429,677,500** | **7** | **Sentra** | **1,572,127,500** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Meningkatnya Promosi Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah** | **2** | **Terselenggaranya Pameran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah** |  | **4** | **Kali** |  | **4** | **Kali** |  | **4** | **Kali** |  | **4** | **Kali** |  | **4** | **Kali** |  | **4** | **Kali** |  | **20** | **Kali** |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah | | Terlaksananya promosi produk pertanian tanaman pangan unggulan daerah | |  | 4 | Kali | 180,000,000 | 4 | kali | 165,000,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 8 | kali | **345,000,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengembangan Pemasaran dan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah (Tanaman Pangan) | | - | Jumlah Kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Tanaman Pangan (Pameran) |  |  |  |  |  |  |  | 4 | kali | 140,000,000 | 4 | kali | 147,000,000 | 4 | kali | 154,350,000 | 4 | kali | 162,067,500 | 16 | kali | **603,417,500** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  | - | Jumlah Identifikasi Potensi Pemasaran Tanaman Pangan |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 4 | Dokumen |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Promosi atas Hasil Produksi Unggulan Daerah Tanaman Hortikultura | | Jumlah Kegiatan Promosi Produk Hasil Pertanian Unggulan Dalam Setahun (Pameran) | |  |  |  |  |  |  |  | 3 | Kali | 80,000,000 | 3 | kali | 84,000,000 | 3 | kali | 88,200,000 | 3 | kali | 92,610,000 | 12 | kali | **344,810,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan Pengolahan/pemasaran Produk Unggulan Komoditi Hortikultura | | Teridentifikasinya Calon Lokasi Pengembangan Sentra Agrobisnis Produk Unggulan | |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Dokumen | 50,000,000 | 3 | Unit |  | 3 | Unit |  | 1 | Unit | 175,000,000 | 7 | Kali | **225,000,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Partisipasi Kegiatan Festival Hortikultura Tingkat Nasional 2017 | | Pameran promosi produk pertanian unggulan daerah | |  |  |  |  | 1 | Kali | 53,900,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Kali | **53,900,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Meningkatkan Ekonomi dan Sosial Masyarakat** | **Meningkatkan penggunaan inovasi dan teknologi dalam bidang pertanian** | **Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Petani Dalam Menerapkan Teknologi Pertanian** | **Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan** | | **Jumlah kelompok tani yang menerapkan teknologi pertanian** | | **30** | **50** | **Kelompok Tani** | **1,216,187,900** | **20** | **Kelompok Tani** | **1,297,808,046** | **20** | **Kelompok Tani** | **1,739,629,290** | **20** | **Kelompok Tani** | **2,283,309,554** | **20** | **Kelompok Tani** | **2,405,685,638** | **150** | **Kelompok Tani** | **2,501,162,731** | **150** | **Kelompok Tani** | **11,443,783,158** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna | | Terlaksananya Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna (Pelatihan P2WKSS) | |  | 2 | Desa | 176,005,800 | 2 | Desa | 153,393,750 | 2 | Desa | 161,063,438 | 2 | Desa | 165,090,023 | 2 | Desa | 169,217,274 | 2 | Desa | 173,447,706 | 12 | Desa | **998,217,991** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Penerapan Pertanian Organik | | Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani dalam Penerapan Pertanian Organik | |  | 4 | Kali | 70,066,000 | 4 | Kali | 68,066,000 | 4 | Kali | 71,469,300 | 4 | Kali | 75,042,765 | 4 | Kali | 78,794,903 | 4 | Kali | 82,734,648 | 100 | Kali | **446,173,617** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Peningkatan Kapabilitas Petani Hortikultura | | - | Terbinanya SDM Aparatur dalam Pengembangan Tanaman Obat |  | 7 | Orang | 67,544,900 | 7 | Orang | 73,842,500 | 7 | Orang | 200,000,000 | 7 | Orang | 210,000,000 | 7 | Orang | 220,500,000 | 7 | Orang | 231,525,000 | 42 | Orang | **1,003,412,400** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  | 20 | Orang |  | 20 | Orang |  | 20 | Orang |  | 20 | Orang |  | 20 | Orang |  | 20 | Orang |  |  | Orang |  |
|  |  |  | - | Terbinanya SDM Petani dalam Pengembangan Tanaman Obat |  | 20 | Orang |  | 20 | Orang |  | 20 | Orang |  | 20 | Orang |  | 20 | Orang |  | 20 | Orang |  |  | Orang |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam | | Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani dalam Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam | |  | 4 | Kali | 88,344,500 | 4 | Kali | 82,344,500 | 4 | Kali | 86,461,725 | 4 | Kali | 88,623,268 | 4 | Kali | 90,838,850 | 4 | Kali | 93,109,821 | 24 | Kali | **529,722,664** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pembinaan dan Pemeliharaan Lanjutan Pengembangan Tanaman Buah-buahan | | Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani | |  | 4 | Kali | 135,879,000 | 4 | Kali | 101,907,500 | 4 | Kali | 107,002,875 | 4 | Kali | 109,677,947 | 4 | Kali | 112,419,896 | 4 | Kali | 115,230,393 | 24 | Kali | **682,117,610** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Penerapan Informasi dan Teknologi Peran Serta Kelompok Tani Dalam Perluasan Areal Pertanian | | - | Jumlah Sosialisasi/Pembelajaran Penerapan Informasi dan Teknologi Peran Serta Kelompok Tani Dalam Perluasan Areal Pertanian |  | 4 | Kali | 341,987,500 | 4 | Kali | 357,425,000 | 4 | Kali | 358,490,000 | 4 | Kali | 394,339,000 | 4 | Kali | 433,772,900 | 4 | Kali | 442,448,358 | 24 | Kali | **2,328,462,758** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  | - | Tersedianya Informasi Calon Lahan Perluasan Areal Pertanian (Calon Lahan Cetak Sawah) |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 6 | Dokumen |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan SDM Petani Mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | | Terbinanya SDM/Keterampilan Petani Dalam Usaha Agribisnis Komoditi Buah-buahan | |  | 25 | Orang | 82,384,000 | 25 | Orang | 101,114,100 | 25 | Orang | 103,641,953 | 25 | Orang | 108,824,050 | 25 | Orang | 114,265,253 | 25 | Orang | 119,978,515 | 150 | Orang | **630,207,871** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan Komoditas Hortikultura/ Laboratorium Kultur Jaringan | | Tersedianya Bibit Hortikultura Hasil Kultur Jaringan | |  | 1 | Bibit Pisang | 158,541,200 | 1 | Bibit Pisang | 204,279,696 | 1 | Bibit Pisang | 207,000,000 | 1 | Bibit Pisang | 217,350,000 | 1 | Bibit Pisang | 228,217,500 | 1 | Bibit Pisang | 239,628,375 | 600 Botol | Bibit Pisang | **1,255,016,771** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pembelajaran Teknologi Terbaru Budidaya Padi | | Jumlah Penyuluh dan Petani yang Memahami Teknologi Baru Budidaya Padi | |  | 30 | Orang |  | 30 | Orang |  | 30 | Orang | 350,000,000 | 30 | Orang | 367,500,000 | 30 | Orang | 385,875,000 | 30 | Orang | 405,168,750 | 180 | Orang | **1,508,543,750** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pemberdayaan PPNS Pupuk dan Pestisida | | Berkurangnya pupuk dan pestisida ilegal | |  | 12 | Bulan | 75,435,000 | 12 | Bulan | 65,435,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 12 | Bulan | **140,870,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Peningkatan SDM Petani dan Petugas Hama Penyakit | | Terlaksananya Pelatihan dan Pembinaan Hama Penyakit di Tingkat Petani & Petugas | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 26 | Orang | 450,000,000 | 26 | Orang | 472,500,000 | 26 | Orang | 496,125,000 | 78 | Orang | **1,418,625,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pelatihan Budidaya Tanaman Buah-buahan Secara Organik | | Terlatihnya petani dalam budidiaya tanaman buah-buahan secara organik | |  | 25 | Orang | 20,000,000 | 25 | Orang | 90,000,000 | 25 | Orang | 94,500,000 | 25 | Orang | 96,862,500 | 25 | Orang | 99,284,063 | 25 | Orang | 101,766,164 | 150 | Orang | **502,412,727** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Meningkatkan Ekonomi dan Sosial Masyarakat** | **Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura** | **Persentase peningkatan produksi sebesar 5% setiap tahun** | **Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan** | | **1.** | **Peningkatan Produksi Tanaman Pangan** | **0** | **2.5** | **%** | **3,654,104,450** | **2.5** | **%** | **3,925,488,000** | **2.5** | **%** | **7,680,361,600** | **2.5** | **%** | **8,058,256,330** | **2.5** | **%** | **8,455,045,797** | **2.5** | **%** | **8,871,674,736** | **15** | **%** | **40,644,930,913** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | **2.** | **Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura** | **0** | **2.5** | **%** |  | **2.5** | **%** |  | **2.5** | **%** |  | **2.5** | **%** |  | **2.5** | **%** |  | **2.5** | **%** |  | **15** | **%** |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian | | - | Tersedianya Data Analisa Usahatani dan Perkiraan Hasil Pascapanen Tanaman Pangan |  | 4 | Laporan |  | 4 | Laporan |  | 4 | Laporan |  | 4 | Laporan |  | 4 | Laporan |  | 4 | Laporan |  | 24 | Laporan |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | - | Pemutakhiran data penanganan pasca panen |  | 4 | Laporan | 1,134,775,100 | 4 | Laporan | 277,980,000 | 4 | Laporan | 780,000,000 | 4 | Laporan | 784,153,202 | 4 | Laporan | 1,106,243,838 | 4 | Laporan | 1,447,203,026 | 24 | Laporan | **5,530,355,166** |
|  |  |  |  |  | - | Penyediaan Alsintan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Perlindungan Tanaman Pangan | | Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani dalam Kegiatan Perlindungan Tanaman | |  | 8 | Kali | 468,850,000 | 8 | Kali | 468,850,000 | 8 | Kali | 492,292,500 | 8 | Kali | 494,753,963 | 8 | Kali | 497,227,732 | 8 | Kali | 499,713,871 | 48 | Kali | **2,921,688,066** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura | | - | Bertambahnya Luas Areal Tanam Jagung |  | 50 | Ha | 374,070,000 | 50 | Ha | 468,850,000 | 50 | Ha | 875,000,000 | 50 | Ha | 879,375,000 | 50 | Ha | 883,771,875 | 50 | Ha | 888,190,734 | 300 | Ha | **4,369,257,609** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | - | Peningkatan Produksi Tanaman Jagung |  | 150 | Ton |  | 150 | Ton |  | 150 | Ton |  | 150 | Ton |  | 150 | Ton |  | 150 | Ton |  |  | Ton |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan Perbenihan /Pembibitan Hortikultura (jeruk) | | Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Petani | |  | 4 | Kali | 72,744,900 | 4 | Kali | 64,965,000 | 4 | Kali | 68,213,250 | 4 | Kali | 68,554,316 | 4 | Kali | 68,897,088 | 4 | Kali | 69,241,573 | 12 | Kali | **412,616,127** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Berkelanjutan Tanaman Buah-buahan | | Jenis-jenis Sayuran yang dapat dikembangkan | |  |  |  | 135,879,000 |  |  | 122,467,000 |  |  | 128,590,350 |  |  | 129,233,302 |  |  | 129,879,468 |  |  | 130,528,866 |  |  | **776,577,986** |
|  |  |  |  | 8 | Komoditi | 8 | Komoditi | 8 | Komoditi | 8 | Komoditi | 8 | Komoditi | 8 | Komoditi | 48 | Komoditi |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan komoditi sayur-sayuran | | Pembuatan kebun sayuran | |  | 1 | Kelompok Tani | 72,744,900 | 1 | Kelompok Tani | 122,467,000 | 1 | Kelompok Tani | 122,467,000 | 1 | Kelompok Tani | 123,079,335 | 1 | Kelompok Tani | 123,694,732 | 1 | Kelompok Tani | 124,313,205 | 6 | Kelompok Tani | **688,766,172** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan Pengolahan Air Mendukung Pertanian | | - | Jumlah Sosialisasi Pengembangan Pengolahan Air Mendukung Pertanian |  | 3 | Kali | 416,005,000 | 3 | Kali | 345,945,000 | 3 | Kali | 363,242,250 | 3 | Kali | 365,058,461 | 3 | Kali | 366,883,754 | 3 | Kali | 368,718,172 | 18 | Kali | **2,225,852,637** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | - | Desain Pengembangan Jaringan Irigasi |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  | 1 | Dokumen |  |  | Dokumen |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengelolaan Lahan Mendukung Pertanian | | - | Pembangunan Sistem Surjan |  | 2000 | meter | 408,535,000 | 2000 | meter | 401,685,000 | 2000 | meter | 421,769,250 | 2000 | meter | 423,878,096 | 2000 | meter | 425,997,487 | 2000 | meter | 428,127,474 | 12,000 | meter | **2,509,992,307** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Peningkatan Pemanfaatan Lahan Secara Optimal Dalam Meningkatkan IP | | Terlaksananya Pelatihan dan Tinjauan Lapangan Dalam Pemanfaatan Lahan Guna Meningkatkan IP | |  | 50 | Orang |  | 50 | Orang |  | 50 | Orang | 99,750,000 | 50 | Orang | 100,248,750 | 50 | Orang | 100,749,994 | 50 | Orang | 101,253,744 | 300 | Orang | **402,002,487** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pembangunan Irigasi Air Tanah (dangkal/dalam) Sumur Bor, Pompa Air dan Perlengkapannya Rumah Pompa dan Jaringan Irigasi Air Tanah | | Terlaksananya Pembangunan Irigasi Air Tanah (dangkal/dalam) Sumur Bor, Pompa Air dan Perlengkapannya Rumah Pompa dan Jaringan Irigasi Air Tanah | |  |  |  |  | 10 | Unit | 1,050,299,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 10 | Unit | **1,050,299,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Penyediaan Sarana Penanggulangan dan Pengendalian Hama Penyakit | | - | Jumlah Sosialisasi Penanggulangan dan Pengendalian Hama Penyakit |  |  |  |  |  |  |  | 13 | Kali | 200,000,000 | 9 | Kecamatan | 201,000,000 | 9 | Kecamatan | 202,005,000 | 9 | Kecamatan | 203,015,025 | 9 | Kecamatan | **806,020,025** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | - | Tersedianya sarana penanggulangan dan pengendalian hama penyakit |  |  |  |  |  |  |  | 30 | % |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian | | - | Pembinaan dan Pendampingan Demontrasi Alsintan Pra-panen |  | 13 | Kecamatan | 127,000,000 | 13 | Kecamatan | 195,300,000 | 13 | Kecamatan | 205,065,000 | 13 | Kecamatan | 206,090,325 | 13 | Kecamatan | 207,120,777 | 13 | Kecamatan | 208,156,381 | 13 | Kecamatan | **1,148,732,482** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  | - | Penyediaan Alsintan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan Padi Organik | | - | Tersedianya Produk Ramah Lingkungan |  |  |  |  |  |  |  | 20 | Ha | 400,000,000 | 20 | Ha | 406,000,000 | 20 | Ha | 412,090,000 | 20 | Ha | 418,271,350 | 20 | Ha | **1,636,361,350** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | - | Mengurangai Penggunaan Pestisida/ Kimia |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) | | - | Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani Sepanjang 10 KM |  |  |  |  |  |  |  | 10 | KM | 2,200,000,000 | 10 | KM | 2,537,500,000 | 10 | KM | 2,575,562,500 | 10 | KM | 2,614,195,938 | 50 | KM | **9,927,258,438** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Penyusunan Perda LP2B | | Jumlah Ranperda Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan | |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Dokumen | 300,000,000 | 1 | Dokumen | 300,000,000 |  |  |  |  |  |  |  |  | **0** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pembinaan dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida | | Jumlah Pengawasan Pupuk dan Pestisida Ilegal | |  |  |  |  |  |  |  | 12 | Bulan | 50,000,000 | 12 | Bulan | 52,500,000 | 12 | Bulan | 55,125,000 | 12 | Bulan | 57,881,250 | 12 | Bulan | **215,506,250** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan Perbenihan (Operasional Balai Benih Padi Teluk Nilau) | | Tersedianya Benih Padi Unggul bermutu untuk Penangkaran | |  | 25 | Ha | 121,676,000 | 25 | Ha | 121,680,000 | 25 | Ha | 124,722,000 | 25 | Ha | 126,592,830 | 25 | Ha | 128,491,722 | 25 | Ha | 130,419,098 | 125 | Ha | **753,581,651** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |  | |  |  | |  |  | |  |  | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Perluasan Areal Tanam Padi | | - | Bertambahnya Luas Areal Tanam Padi |  |  |  |  |  |  |  | 500 | Ha | 550,000,000 | 500 | Ha | 556,500,000 | 500 | Ha | 863,010,000 | 500 | Ha | 869,525,775 | 2,000 | Ha | **2,839,035,775** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | - | Jumlah Pembelajaran Petani tentang Budidaya tanaman Padi (Perbenihan, budidaya, produksi dan pasca panen) |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Kali |  | 1 | Kali |  | 1 | Kali |  | 1 | Kali |  | 1 | Kali |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Penangkaran Benih Padi Unggul | | - | Meningkatnya produksi benih padi berlabel |  | 300 | Ton | 202,250,000 | 300 | Ton | 285,000,000 | 300 | Ton | 299,250,000 | 300 | Ton | 303,738,750 | 300 | Ton | 308,294,831 | 300 | Ton | 312,919,254 | 1,500 | Ton | **1,711,452,835** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  | - | Jumlah Kelompok Tani Yang Mengikuti Pembelajaran Penangkaran Benih Padi Unggul |  | 6 | Kelompok Tani |  | 6 | Kelompok Tani |  | 6 | Kelompok Tani |  | 6 | Kelompok Tani |  | 6 | Kelompok Tani |  | 6 | Kelompok Tani |  | 30 | Kelompok Tani |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Terwujudnya sistem informasi pertanian yang dapat memberikan kemudahan akses petani, pemerintah, stakeholder maupun pelaku usaha yang bergerak di bidang pertanian** | **Peningkatan akurasi pelaporan statistik pertanian sebesar 100%** | **Tersedianya data/informasi/statistik pertanian tanaman pangan dan hortikultura sebagai instrumen dasar untuk acuan langkah ke depan** | **Program Pengembangan Data / Informasi Pertanian** | | **Tersedianya data yang valid dan up to date** | | **100%** | **100** | **%** | **610,000,000** | **100** | **%** | **912,545,500** | **100** | **%** | **738,562,775** | **100** | **%** | **755,073,375** | **100** | **%** | **782,867,269** | **100** | **%** | **812,050,857** | **100** | **%** | **4,611,099,777** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Perencanaan, Pelaporan dan Pendataan Statistik Pertanian | | - | Laporan Statistik Pertanian |  | 5 | Laporan | 228,390,000 | 12 | Bulan | 428,200,000 | 12 | Bulan | 230,000,000 | 12 | Bulan | 235,750,000 | 12 | Bulan | 250,560,809 | 12 | Bulan | 266,436,736 | 12 | Bulan | **1,639,337,545** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | - | Laporan Luas Baku Lahan Sawah |  |  |  |  | 1 | Laporan |  | 1 | Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Laporan |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Pengembangan Perstatistikan, Monitoring dan Evaluasi Serta Sistem Informasi Pertanian Mendukung Peningkatan Produksi | | - | Laporan angka ramalan, angka sementara, angka tetap, dan sasaran produksi tanaman |  | 4 | Laporan | 179,900,000 | 4 | Laporan | 285,150,000 | 4 | Laporan | 200,000,000 | 4 | Laporan | 205,000,000 | 4 | Laporan | 210,125,000 | 4 | Laporan | 215,378,125 | 4 | Laporan | **1,295,553,125** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  | - | - |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | - | Laporan Semesteran dan Angka Tetap Tanaman Pangan |  | 1 | Laporan |  | 1 | Laporan |  | 1 | Laporan |  | 1 | Laporan |  | 1 | Laporan |  | 1 | Laporan |  | 1 | Laporan |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | - | Data Ubinan Tanaman Pangan |  | 108 | Unit |  | 108 | Unit |  | 108 | Unit |  | 108 | Unit |  | 108 | Unit |  | 108 | Unit |  | 108 | Unit |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | - | Data Ubinan Tanaman Hortikultura |  | 39 | Unit |  | 39 | Unit |  | 39 | Unit |  | 39 | Unit |  | 39 | Unit |  | 39 | Unit |  | 39 | Unit |  |
|  |  |  | - | Laporan Luas Baku Lahan Sawah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian Masyarakat | | Data Informasi Pasar yang Akurat | |  | 12 | Laporan | 201,710,000 | 24 | Laporan | 199,195,500 | 13 | Kecamatan | 203,582,887 | 24 | Laporan | 206,718,990 | 24 | Laporan | 211,886,965 | 24 | Laporan | 217,184,139 | 24 | Laporan | **1,240,278,481** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Kabupaten |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | | Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan yang Akurat dan Tepat Waktu | |  |  |  |  |  |  |  | 12 | Bulan | 54,979,888 | 165 | PPL | 56,354,385 | 165 | PPL | 57,763,245 | 165 | PPL | 59,207,326 | 165 | PPL | **228,304,844** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan Perencanaan, Penyusunan, Monitoring dan Pelaporan Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah | | - | Renstra |  |  |  |  |  |  |  | 2 | Laporan | 50,000,000 | 25 | Buku | 51,250,000 | 25 | Buku | 52,531,250 | 25 | Buku | 53,844,531 | 25 | Buku | **207,625,781** |
|  |  |  | - | Renja |  |  |  |  |  |  |  | 3 | Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | - | RKA |  |  |  |  |  |  |  | 3 | Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | - | Laporan Triwulan Renja |  |  |  |  |  |  |  | 4 | Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | - | LKJ |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Meningkatkan Ekonomi dan Sosial Masyarakat** | **Meningkatkan Pendapatan Petani** | **Nilai Pendapatan Petani Lebih Besar daripada Biaya usaha tani yang dikeluarkan** | **Program Peningkatan Kesejahteraan Petani** | | **Peningkatan Rasio Antara Pendapatan Petani dengan Biaya Usaha Tani** | | **0** | **0** | | **845,750,000** | **1** | | **1,414,560,000** | **1.25** | | **1,918,750,000** | **1.5** | | **2,014,687,500** | **1.75** | | **3,115,421,875** | **2** | | **2,221,192,969** | **2** | | **11,530,362,344** |
|
|
|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Fasilitasi AUTP (Asuransi Usaha Tani Padi) | | - | Jumlah Luas Lahan yang Terlindungi Oleh AUTP |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Ha | 200,000,000 | 1 | Ha | 210,000,000 | 1 | Ha | 220,500,000 | 1 | Ha | 231,525,000 | 1 | Ha | **862,025,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | - | Jumlah Sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) |  |  |  |  |  |  |  | 9 | Kali |  | 9 | Kali |  | 9 | Kali |  | 9 | Kali |  | 9 | Kali |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Fasilitasi Pembiayaan Pertanian Melalui KUR Khusus Petani | | Jumlah Petani yang Mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Melalui KUR | |  |  |  |  |  |  |  | 125 | Orang | 135,000,000 | 125 | Orang | 141,750,000 | 125 | Orang | 148,837,500 | 125 | Orang | 156,279,375 | 125 | Orang | **581,866,875** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengembangan Sarana dan Peningkatan Mutu Hasil Pertanian | | Bimbingan Teknis Pengolahan Hasil Tanaman Sesuai Karakteristik Pelaku Usaha | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 100 | Orang | 250,000,000 | 100 | Orang | 262,500,000 | 100 | Orang | 275,625,000 | 100 | Orang | 289,406,250 | 100 | Orang | **1,077,531,250** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Penyuluhan dan Pendamping Petani dan Pelaku agribisnis (Dana Pendamping PUAP) | | Terselenggaranya Pendampingan Penyuluh Terhadap Pelaksana Kegiatan Dana PUAP | |  |  |  |  | 100 | % | 376,925,000 | 100 | % | 225,000,000 | 100 | % | 236,250,000 | 100 | % | 248,062,500 | 100 | % | 260,465,625 | 100 | % | **1,346,703,125** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Penilaian Penyuluh dan Petani Teladan Serta BPP Terbaik | | Jumlah Penyuluhan berprestasi, jumlah petani berprestasi, jumlah BPP terbaik | |  |  |  |  | 25 | Orang | 163,000,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 25 | Orang | **163,000,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Hari Krida Pertanian (HKP) | | Apresiasi Terhadap Penyelenggaraan dan Pembinaan Penyuluhan | |  |  |  |  | 1 | kali | 97,955,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Kali | **97,955,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Andalan | | Apresiasi Terhadap Petani dan Nelayan | |  |  |  |  | 1 | Kali | 711,245,000 |  |  |  |  |  |  | 1 | Kali | 1,000,000,000 |  |  |  | 2 | Kali | **1,711,245,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pemberdayaan PPNS Pupuk dan Pestisida | | Berkurangnya pupuk dan pestisida ilegal | |  | 12 | Bulan | 75,435,000 | 12 | Bulan | 65,435,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 12 | Bulan | **140,870,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pembinaan KTNA Kabupaten | | Terciptanya Koordinasi dan Sinkronisasi Dalam Menunjang Kegiatan Kelompok Tani | |  |  |  |  |  |  |  | 12 | Kali | 105,000,000 | 12 | Kali | 110,250,000 | 12 | Kali | 115,762,500 | 12 | Kali | 121,550,625 | 12 | Kali | **452,563,125** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Penumbuhan dan Pengembangan Poktan | | Jumlah Petani yang Meningkat Kemampuannya | |  |  |  |  |  |  |  | 13 | Kec. | 210,000,000 | 120 | Desa | 220,500,000 | 130 | Desa | 231,525,000 | 135 | Desa | 243,101,250 | 135 | Desa | **905,126,250** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Penyusunan RDK/RDKK Pupuk Bersubsidi | | Jumlah Form RDK/RDKK Pupuk Bersubsidi | |  |  |  |  |  |  |  | 1134 | Form | 183,750,000 | 6 | Orang | 192,937,500 | 8 | Orang | 202,584,375 | 10 | Orang | 212,713,594 | 10 | Orang | **791,985,469** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pembinaan dan Pendampingan Kelembagaan Petani | | Meningkatnya Sistem Penguatan Lembaga Gapoktan | |  |  | |  |  | |  | 15 | | 210,000,000 | 15 | | 220,500,000 | 15 | | 231,525,000 | 15 | | 243,101,250 | 15 | | **905,126,250** |
|  |  |  |  |  | |  |  | |  | Gapoktan | |  | Gapoktan | |  | Gapoktan | |  | Gapoktan | |  | Gapoktan | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pelatihan Diklat Teknis Sistem Jajar Legowo dan Pengendalian OPT | | Meningkatnya Pengetahuan Teknis Petani Dalam Melakukan Sistem Jajar Legowo dan Pengendalian OPT | |  |  |  |  |  |  |  | 45 | Orang | 400,000,000 | 45 | Orang | 420,000,000 | 45 | Orang | 441,000,000 | 45 | Orang | 463,050,000 | 45 | Orang | **1,724,050,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Terwujudnya Sistem Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Sesuai dengan Programa yang telah disusun** | **Terselenggaranya Pembinaan Penyuluhan Sesuai Kebutuhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha** | **Tersusunnya Jadwal Pembinaan Penyuluhan di Setiap Desa** | **Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan** | | **Meningkatnya Kompetensi Penyuluh dalam Pendampingan Kelompok Tani** | | **75%** |  | | **845,750,000** | **80%** | | **2,471,338,000** | **85%** | | **1,393,186,500** | **90%** | | **1,607,845,825** | **95%** | | **1,688,238,116** | **100%** | | **1,772,650,022** | **100%** | | **9,779,008,463** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pertemuan Komisi Penyuluh | | Jumlah Pertemuan Komisi Penyuluhan | |  | 13 | Kec | 110,000,000 | 13 | Kec | 115,000,000 | 14 | Kali | 120,750,000 | 14 | Kali | 144,900,000 | 14 | Kali | 152,145,000 | 14 | Kali | 159,752,250 | 14 | Kali | **802,547,250** |
|  | 1 | Kab |  | 1 | Kab |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyusunan Programa Penyuluhan dan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh | | Terselenggaranya Penyusunan Programa Penyuluhan dan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian | |  | 1 | Tahun | 200,000,000 | 1 | Tahun | 210,000,000 | 100 | % | 220,500,000 | 100 | % | 264,600,000 | 100 | % | 277,830,000 | 100 | % | 291,721,500 | 100 | % | **1,464,651,500** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Penilaian Angka Kredit Penyuluh | | Terselenggaranya Penilaian Angka kredit bagi penyuluh | |  | 106 | Orang | 47,500,000 | 106 | Orang | 48,550,000 | 100 | % | 50,977,500 | 100 | % | 61,173,000 | 100 | % | 64,231,650 | 100 | % | 67,443,233 | 100 | % | **339,875,383** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Penilaian Penyuluh dan Petani Teladan Serta BPP Terbaik | | Jumlah Kegiatan/Lomba Penilaian Penyuluh, Petani dan BBP Terbaik | |  |  |  | 100,000,000 |  |  | 110,000,000 | 7 | Kali | 115,500,000 | 7 | Kali | 138,600,000 | 7 | Kali | 145,530,000 | 7 | Kali | 152,806,500 | 7 | Kali | **762,436,500** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Temu Teknis Penyuluh | | Terselenggaranya Kegiatan Temu Teknis Penyuluh | |  |  |  | 155,000,000 |  |  | 160,000,000 | 100 | % | 168,000,000 | 100 | % | 201,600,000 | 100 | % | 211,680,000 | 100 | % | 222,264,000 | 100 | % | **1,118,544,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Hari Krida Pertanian (HKP) | | Apresiasi Terhadap Penyelenggaraan dan Pembinaan Penyuluhan | |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Kali | 100,000,000 | 1 | Kali | 120,000,000 | 1 | Kali | 126,000,000 | 1 | Kali | 132,300,000 | 1 | Kali | **478,300,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pertemuan Koordinasi Penyuluhan | | Terwujudnya Koordinasi Penyuluhan | |  | 100 | % | 95,000,000 | 100 | % | 100,000,000 | 100 | % | 105,000,000 | 100 | % | 113,267,925 | 100 | % | 124,431,321 | 100 | % | 136,290,387 | 100 | % | **673,989,634** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Penilaian dan Validasi Kelas Kelompok Tani | | Jumlah Kelompok Tani yang divalidasi | |  | 1500 | Kelompok Tani | 45,000,000 |  |  |  | 1500 | Kelompok Tani | 150,000,000 | 1525 | Kelompok Tani | 165,000,000 | 1550 | Kelompok Tani | 173,250,000 | 1575 | Kelompok Tani | 181,912,500 | 1575 | Kelompok Tani | **715,162,500** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Monev. Kegiatan Penyuluh | | Jumlah Frekuensi Monev. | |  | 4 | Kali | 43,250,000 |  |  |  | 4 | Kali | 100,000,000 | 4 | Kali | 110,000,000 | 4 | Kali | 115,500,000 | 4 | Kali | 121,275,000 | 4 | Kali | **490,025,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pelatihan Operator SIMLUHTAN | | Meningkatnya Pengetahuan Teknis Petugas Operator SIMLUHTAN | |  | 13 | Kecamatan | 50,000,000 | 13 | Kecamatan | 56,158,000 | 13 | Kecamatan | 62,459,000 | 13 | Kecamatan | 68,704,900 | 13 | Kecamatan | 72,140,145 | 13 | Kecamatan | 75,747,152 | 13 | Kecamatan | **385,209,197** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | ` |  |  | ` |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Percontohan Penyuluhan Pertanian dan BPP | | Jumlah Pembelajaran Melalui Demplot yang dilaksanakan | |  |  |  |  |  |  |  | 1 | Paket | 200,000,000 | 1 | Paket | 220,000,000 | 1 | Paket | 225,500,000 | 1 | Paket | 231,137,500 | 1 | Paket | **876,637,500** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Operasional BPP dan Penyuluh | | Prosentase Penyelenggaraan BPP dan Penyuluhan | |  |  |  |  | 13 | BPP | 1,671,630,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1 |  | **1,671,630,000** |
|  |  |  |  |  |  |  | 165 | Penyuluh |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 165 | Penyuluh |  |
| **Terwujudnya Sistem Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Sesuai dengan Programa yang telah disusun** | **Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Penyuluhan** | **Meningkatkan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Penyuluhan** | **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan** | | **Meningkatnya Persentase Kecukupan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Penyuluhan** | | **50%** | **60** | **%** | **1,775,450,000** |  |  |  | **70** | **%** | **2,340,000,000** | **80** | **%** | **3,457,000,000** | **90** | **%** | **3,629,850,000** | **100** | **%** | **3,811,342,500** | **100** | **%** | **15,013,642,500** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Operasional BPP dan Penyuluh | | Prosentase Penyelenggaraan BPP dan Penyuluhan | | 50% | 60 | % | 1,775,450,000 |  |  |  | 70 | % | 2,340,000,000 | 80 | % | 2,398,500,000 | 90 | % | 2,458,462,500 | 100 | % | 2,519,924,063 | 100 | % | **11,492,336,563** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Operasional UPTD | | Jumlah UPTD BPP yang dibiaya Operasionalnya | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 13 | UPTD | 785,000,000 | 13 | BPP | 891,050,000 | 13 | BPP | 1,004,072,500 | 13 | BPP | **2,680,122,500** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pengolahan Data Informasi Teknologi | | Jumlah BPP yang Memperoleh Pelayanan Data dan Teknologi Terapan | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 11 | BPP | 200,000,000 | 11 | BPP | 205,000,000 | 11 | BPP | 210,125,000 | 11 | BPP | **615,125,000** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Penyebaran Informasi Penyuluhan | | Jumlah Penyuluh yang Menerima Informasi | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 165 | PPL | 73,500,000 | 165 | PPL | 75,337,500 | 165 | PPL | 77,220,938 | 165 | PPL | **226,058,438** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | |

**KINERJA PENYELENGGARAAN DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

Indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk periode tahun 2016-2021 dapat dijelaskan dalam matrik berikut ini.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Fokus Layanan Urusan dan Pilihan  (Pertanian)** | **Indikator Kinerja Program (Outcome)** | | **Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2015)** | **Target Capaian Setiap Tahun** | | | | | | | | | | | | **Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA** | |
| **Tahun 2016** | | **Tahun 2017** | | **Tahun 2018** | | **Tahun 2019** | | **Tahun 2020** | | **Tahun 2021** | |
|
|
|
| Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan | 1. | Tersedianya Sentra Agrobisnis Produk Unggulan | 0 Sentra | 0 | Sentra | 0 | Sentra | 0 | Sentra | 3 | Sentra | 3 | Sentra | 1 | Sentra | 7 | Sentra |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Terlaksananya Pameran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah | 4 Kali | 4 | Kali | 4 | Kali | 4 | Kali | 4 | Kali | 4 | Kali | 4 | Kali | 24 | Kali |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan | 1. | Jumlah kelompok tani tanaman pangan yang menerapkan teknologi pertanian | 30 | 50 | | 20 | | 20 | | 20 | | 20 | | 20 | | 150 | |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan | 1. | Peningkatan Produksi Tanaman Pangan | 0 | 2.5% | | 2.5% | | 2.5% | | 2.5% | | 2.5% | | 2.5% | | 15% | |
| 2. | Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | 0 | 2.5% | | 2.5% | | 2.5% | | 2.5% | | 2.5% | | 2.5% | | 15% | |
| Program Pengembangan Data / Informasi Pertanian | Tersedianya data yang valid dan up to date | | 100% | 100 | % | 100 | % | 100 | % | 100 | % | 100 | % | 100 | % | 100 | % |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Program Peningkatan Kesejahteraan Petani | Peningkatan Rasio Antara Pendapatan Petani dengan Biaya Usaha Tani | | 0 | 0 | | 1 | | 1.25 | | 1.5 | | 1.75 | | 2 | | 2 | |
|
| Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan | Meningkatnya Kemampuan Penyuluh dalam Pendampingan Terhadap Kelompok Tani | | 70% | 75% |  | 80% | | 85% | | 90% | | 95% | | 100% | | 100% | |
| Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan | Meningkatnya Persentase Kecukupan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Penyuluhan | | 50% | 60% | | 0 | | 70% | | 80% | | 90% | | 100% | | 100% | |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**P E N U T U P**

Perubahan Rencana Strategis ini (Renstra) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat disusun sebagai dokumen perencanaan yang tidak terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021. Perubahan Renstra ini merupkan pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, penguatan peran serta para stakeholder dalam pelaksanaan rencana kerja, dan merupakan dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Rencana strategis ini adalah merupakan rambu-rambu untuk menciptakan kesinambungan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pertanian. Disadari bahwa untuk mengamankan pencapaian sasaran dibutuhkan keterpaduan dalam menetapkan kebijaksanaan, program prioritas kegiatan dan alternatif kegiatan serta keterpaduan dukungan kegiatan yang bersumber dari anggaran APBD I dan APBD II, dan APBN, baik Dana TP/Dekon maupun DAK serta swadaya masyarakat.

Tujuan akhir dari penyusunan Perubahan Rencana Strategis ini adalah untuk meningkatkan peran serta Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kuala Tungkal, November 2017

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kabupaten Tanjung Jabung Barat

# Ir. ZAINUDIN, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19661024 199203 1 005